BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Magang ini dilakukan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, khususnya di Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) dalam periode waktu tertentu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan yaitu enam ratus empat puluh jam kerja. Selama periode magang dilakukan, penulis ditugaskan dalam posisi hubungan masyarakat (humas) yang berada di dalam kerangka kerja tim hukum, organisasi dan hubungan masyarakat (Hukormas), yang bertanggung jawab atas aspek hukum, struktur organisasi dan komunikasi publik yang terkait dengan kebijakan terhadap penyakit. Dalam proses kerja magang tersebut, berada langsung pada naungan Iwan Sopyan Fauzi selaku Pranata Humas Ahli Pertama (Madya) dan Gutran Alim selaku Pranata Humas. Proses kerja tersebut bertugas untuk membantu peran hubungan masyarakat (humas) untuk melaksanakan kegiatan komunikasi publik yang berhubungan dengan penyampaian informasi program Ditjen P2 kepada masyarakat umum. Posisi ini memberi kesempatan kepada penulis untuk turut serta secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan komunikasi strategis pemerintah, terutama terkait dengan isu-isu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pelaksanaan magang tersebut, penulis berada dalam struktur organisasi non-struktural sebagai tenaga magang, yang bekerja di bawah pengawasan staf humas serta koordinator tim kerja Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat (Hukormas). Meskipun bukan ASN atau pegawai tetap, penulis juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan penting yang bersifat teknis maupun administratif, sesuai dengan kapasitas dan batasan wewenang sebagai peserta magang.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama mengikuti program magang di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, khususnya di Tim Kerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit (Ditjen P2), penulis mendapatkan kesempatan untuk

Aktivitas Hubungan Masyarakat..., Tri Artha Gracia Taekz, Universitas Multimedia Nusantara

berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan kehumasan yang bersifat strategis dan operasional. Penempatan ini memberikan wawasan langsung mengenai bagaimana praktik komunikasi publik dilaksanakan di lembaga pemerintah, khususnya dalam menginformasikan masalah kesehatan kepada masyarakat secara luas. Saat berlangsungnya proses kerja magang selama enam ratus empat puluh (640) jam kerja, yang terbagi menjadi berbagai tahap kegiatan mulai dari perencanaan komunikasi, pelaksanaan tugas publikasi, hingga evaluasi komunikasi. Setiap kegiatan memerlukan kemampuan untuk mengetahui nilai-nilai kerja dalam konteks birokrasi, serta keterampilan dasar kehumasan seperti penulisan, produksi konten, *media monitoring*, dan mendukung pelaksanaan komunikasi baik internal maupun eksternal. Magang ini juga mencakup kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dari internal (unit-unit kerja lain di Ditjen P2 maupun Kementerian Kesehatan secara keseluruhan) maupun eksternal (media massa, mitra organisasi, atau komunitas). Penulis mempelajari cara berkolaborasi dalam mendukung penyebaran informasi mengenai program prioritas pemerintah, seperti pengendalian penyakit menular dan tidak menular, vaksinasi, dan edukasi kesehatan masyarakat.

Berikut adalah penjabaran dari tugas dan uraian pelaksanaan kerja magang yang dijalankan oleh penulis selama periode magang:

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama menjalani kegiatan magang di Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit (Ditjen P2), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, penulis mendapatkan berbagai tugas yang berkaitan langsung dengan sektor kehumasan. Semua aktivitas ini dilaksanakan di bawah arahan dan pengawasan pegawai humas Ditjen P2, dengan cakupan tugas yang mendukung peran komunikasi publik pemerintah. Tugas-tugas utama yang dilaksanakan oleh penulis sebagai humas pemerintahan magang dalam aktivitas kerja magang adalah sebagai berikut:

Tugas	Deskripsi Pekerjaan
Media Monitoring	Membantu tim humas dalam memantau media (media daring)

	mengenai isu-isu kesehatan nasional, terutama yang berhubungan dengan program Ditjen P2. Hasil *monitoring* disajikan dalam bentuk laporan mingguan dan bulanan yang mencakup ringkasan berita. Informasi ini berfungsi sebagai landasan dalam menanggapi permasalahan atau merancang strategi komunikasi selanjutnya.
Copywriting for Public Relations	Membantu penyusunan teks narasi warta ataupun jurnal untuk keperluan publikasi mengenai kegiatan dan informasi kesehatan untuk di publikasikan melalui *website* resmi. Materi yang disampaikan mencakup topik-topik mengenai pencegahan penyakit menular dan tidak menular, edukasi masyarakat, dan aktivitas resmi Ditjen P2. *Copywriting* teks narasi tersebut disesuaikan dengan gaya bahasa yang komunikatif, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.
Produksi Konten dan Peliputan	Mendampingi tim humas dalam proses pendokumentasian acara, seperti pertemuan koordinasi, kunjungan kerja menteri yang berkaitan dengan program Ditjen P2, serah terima jabatan sekretaris Ditjen P2, dan

Aktivitas Hubungan Masyarakat..., Tri Artha Gracia Taekz, Universitas Multimedia Nusantara

	kegiatan penting lainnya. Tugas ini meliputi pengambilan gambar, pendokumentasian jalannya acara, serta penulisan laporan naratif atau artikel liputan yang akan digunakan untuk tujuan publikasi.
Koordinasi dan Komunikasi Lintas Tim	Selama periode magang, penulis memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan internal kementerian. Penulis juga hadir dalam pertemuan teknis dan tahapan penyusunan materi komunikasi antar lintas direktorat yang berada dalam Ditjen P2.

Tabel 3. 1 Tugas Utama Hubungan Masyarakat

Seluruh tugas tersebut dilakukan dengan tujuan memperkuat upaya komunikasi publik Ditjen P2 dalam menyampaikan informasi kesehatan secara transparan, responsif, dan berdasar data. Pengalaman ini memberikan wawasan langsung tentang bagaimana fungsi humas pemerintah dilaksanakan secara strategis untuk mendukung program kesehatan nasional.

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat secara aktif dalam mendukung aktivitas kehumasan di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit (Setditjen P2), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seluruh kegiatan yang dilakukan mencerminkan penerapan teori dan konsep yang telah dipahami dalam perkuliahan. tugas-tugas yang dilakukan penulis dapat dijabarkan secara lebih rinci sebagai berikut:

A. *Media Monitoring*

Media monitoring merupakan kegiatan mengawasi dan mengumpulkan data dari berbagai saluran, termasuk media *online*, cetak, dan sosial, untuk memahami berita atau diskusi publik yang berkaitan dengan isu, lembaga, atau program tertentu. Penulis berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pemantauan media, yaitu mengawasi berita (media *monitoring*) di media *online* serta media sosial yang membahas mengenai isu-isu kesehatan, terutama yang berkaitan dengan program Ditjen P2 seperti DBD, TBC, keracunan Makan Bergizi Gratis (MBG), Covid-19, dan HIV/AIDS. Data dari pemantauan penulis tersebut kemudian disusun dalam laporan mingguan dan bulanan, yang selanjutnya dipakai oleh tim humas sebagai dasar untuk merumuskan narasi komunikasi berikutnya.

Kegiatan ini berhubungan dengan teori *Agenda-Setting* yang diusulkan oleh McCombs dan Shaw (1972). Teori ini mengungkapkan bahwa media dapat memengaruhi pandangan masyarakat mengenai isu tertentu, dengan cara menonjolkan isu tersebut dalam laporan berita. Melalui pemantauan media, Ditjen P2 dapat menyesuaikan publikasinya sesuai dengan isu yang tengah hangat diperbincangkan masyarakat. Berikut merupakan hasil penulis melaksanakan kerja magang yang bertugas sebagai *media monitoring* pemberitaan melalui media *online* yang membahas mengenai isu-isu kesehatan yang berkaitan dengan program Ditjen P2:

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita yang terpercaya pada tanggal 24-28 Februari 2025:

Ringkasan Pemberitaan Positif/Negatif Media Massa Harian dan Media Sosial Senin - Rabu, 24 sd 26 Februari 2025

1. **Kompas.com: "28 Siswa SD di Pandeglang Alami Gejala Keracunan MBG".**
   - **Penjelasaan:** Laporan gejala keracunan ini terjadi pada Rabu, 19 Februari 2025 di SDN 2 Alaswangi, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang, Banten. Para siswa mengalami pusing, mual, muntah, dan diare dengan muncul gejala pada pukul 15.00, malam hari, dan keesokan harinya yang pada siang harinya para siswa telah menyantap makanan MBG.
   - **Sumber:** https://regional.kompas.com/read/2025/02/21/175529378/28-siswa-sd-di-pandeglang-alami-gejala-keracunan-usai-santap-mbg
2. **Kompas.com: "Mengapa Kasus Kanker Paru Meningkat pada Bukan Perokok?"**
   - **Penjelasan:** Jumlah penderita penyakit kanker paru-paru menyebabkan 2 juta kematian per tahunnya, meskipun jumlah perokok di dunia secara keseluruhan sudah turun. Tim peneliti berpendapat bahwa salah satu alasan di balik meningkatnya kejadian kanker paru-paru pada non-perokok adalah meningkatnya polusi udara, dan beberapa penelitian sebelumnya telah menghubungkan adenokarsinoma dan polusi udara.
   - **Sumber:** https://health.kompas.com/read/25B2410300468/mengapa-kasus-kanker-paru-meningkat-pada-bukan-perokok-#:~:text=Tim%20peneliti%20berpendapat%20bahwa%20salah,menghubungkan%20adenokarsinoma%20dan%20polusi%20udara.
3. **Kalsel.antaranews.com: "Kasus HIV/AIDS di Kalsel terus alami peningkatan".**
   - **Penjelasaan:** Pelaksana Tugas Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Kalsel Husnul Hatimah mengatakan jumlah kasus "Human Immuno Deficiency Virus" dan "Aquired Immunodeficiency Syndrome" (HIV/AIDS) di darah itu terus mengalami peningkatan selama kurun waktu 2020-2023 dari 341 kasus menjadi 786 kasus. "Permasalahan HIV/AIDS adalah merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan, semakin tinggi kejadian infeksi HIV/AIDS maka diperlukan program untuk pengendalian dan pengobatan HIV/AIDS serta pengelolaan sistem pelayanan publik yang baik," kata Hatimah dikonfirmasi di Banjarmasin, Senin."
   - **Sumber:** https://kalsel.antaranews.com/berita/453797/kasus-hiv-aids-di-kalsel-terus-alami-peningkatan
4. **Kompas.com: "Kasus Keracunan di Sleman, Sampel Makanan Ditemukan Adanya Kandungan Formalin."**
   - **Penjelasan:** *Pada tanggal 25 Februari 2025, Kasat Reskrim Polresta Sleman, mengumumkan bahwa telah menerima hasil pemeriksaan dari Laboratorium Forensik Semarang. Kandungan formalin tersebut ditemukan dalam sampel makanan yang diambil dari peristiwa keracunan di Kapanewon Tempel dan Kapanewon Mlati.*
   - **Sumber:** https://regional.kompas.com/read/2025/02/25/184228978/kasus-keracunan-di-sleman-sampel-makanan-ditemukan-adanya-kandungan?page=all
5. **voaindonesia.com: Kemenkes: 75 Persen Kematian di Indonesia Akibat Penyakit Tidak Menular**
   - **Penjelasan:** Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Asnawi Abdullah mengatakan salah satu yang menjadi faktor risiko PTM adalah konsumsi garam dan lemak trans yang berlebih. Pertemuan antara lintas sektor tersebut telah membahas strategi pangan dan upaya untuk memperkuat inisiatif gizi, seperti menghilangkan lemak trans dan mengurangi garam, secara efektif membuktikan penyakit kardiovaskular. Catatan dari Kementerian Kesehatan, penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung dan kecelakaan serebrovaskular adalah penyebab utama kematian di Indonesia dan telah menciptakan hampir 800.000 nyawa setiap tahun.
   - **Sumber:** https://www.voaindonesia.com/a/kemenkes-75-persen-kematian-di-indonesia-akibat-penyakit-tidak-menular/7987534.html

Gambar 3. 1 Hasil Media Monitoring 24-28 Februari 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 2-5 Maret 2025:

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

REKAPAN MEDMON BULAN MARET 2025

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Minggu - Rabu, 2 sd 5 Maret 2025

1. detik.com "Terungkapnya Asal Muasal Racun Gulma Renggut Nyawa Bapak-Anak di Blora:
   - **Penjelasan** : Kasus kematian Muslikin (45) dan anaknya SK (9) di Blora terungkap sebagai pembunuhan berencana oleh kerabat sendiri. Mereka tewas setelah meminum **air mineral yang dicampur racun gulma**. Pelaku ditangkap di Bandara Samarinda pada 25 Februari 2025 dengan bantuan Polda Kalimantan Timur. Polisi melakukan ekshumasi untuk autopsi guna memastikan adanya zat beracun dalam tubuh korban. Kasus ini masih dalam penyelidikan lebih lanjut oleh Polres Blora.
   - **Sumber** : *https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-7803245/terungkapnya-asal-muasal-racun-gulma-renggut-nyawa-bapak-anak-di-blora?mtype=mpc.ctr.B-boxccxmpcxmp-modelB*
2. detik.health "CDC Ungkap Vaksin HPV Terbukti Bisa Cegah Kanker Serviks, begini Temuannya"
   - **Penjelasan** : HPV adalah infeksi menular seksual yang paling umum, dan jenis tertentu dapat menyebabkan kanker serviks, vulva, vagina, dan kanker lainnya di kemudian hari. Sebuah studi dari CDC menunjukkan bahwa **vaksin HPV efektif menurunkan risiko lesi prakanker serviks**. Pada wanita 20-24 tahun yang diskrining antara 2008-2022, kasus lesi prakanker turun hingga 80%, sementara kelompok usia 25-29 tahun mengalami penurunan 37%. Penelitian ini memperkuat bukti manfaat vaksin HPV dalam pencegahan kanker serviks. Para ahli menekankan pentingnya vaksinasi sejak dini untuk perlindungan maksimal.
   - **Sumber** : *https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7802671/cdc-ungkap-vaksin-hpv-terbukti-bisa-cegah-kanker-serviks-begini-temuannya*
3. sehatnegeriku.kemenkes "Perangi TBC, Kemenkes Giatkan Gerekan Kolaborasi"

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- **Penjelasan** : Dalam peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) 2025, **Kemenkes RI mengajak masyarakat berkomitmen mengakhiri TBC melalui kampanye *GIATKAN***. Program ini menekankan deteksi dini, pengobatan tuntas, serta kolaborasi lintas sektor. Berbagai inisiatif seperti edukasi, mobilisasi deteksi dini, dan penghapusan stigma terhadap pasien TBC juga digalakkan. Kemenkes mendorong partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat demi target Eliminasi TBC 2030.
- **Sumber** : *https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20250228/4047415/perangi-tbc-kemenkes-giatkan-gerakan-kolaborasi*

4. Krjogja.com "Program MBG Harus Segera Dievaluasi, Banyak Siswa Keracunan Makanan Basi"
   - **Penjelasan** : Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mengalami berbagai kendala, seperti **makanan tidak layak, tidak memenuhi standar gizi, bahkan menyebabkan keracunan**. Direktur GSRI, Sebastian Salang, menilai masalah ini berasal dari ketidaksiapan konsep dan perencanaan, termasuk lemahnya kontrol kualitas di dapur umum. Ia menyarankan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki program atau mempertimbangkan moratorium agar anggaran negara tidak terbuang sia-sia.
   - **Sumber** : *https://www.krjogja.com/nasional/1245710207/program-mbg-harus-segera-dievaluasi-banyak-siswa-keracunan-makanan-basi*
5. Sindonews.com "Dunia Waspada! Wabah Ebola Melanda Uganda, Bocah Berusia 4 Tahun Meninggal"
   - **Penjelasan** : **Uganda mengonfirmasi 10 kasus Ebola jenis baru**, dengan korban tewas pertama seorang perawat pria sebelum wabah diumumkan pada 30 Januari. Delapan pasien telah dipulangkan, tetapi 265 kontak masih dikarantina di Kampala. Ini merupakan wabah Ebola keenam di Uganda, disebabkan oleh strain Ebola Sudan yang belum memiliki vaksin. Wabah Ebola 2014-2016 di Afrika Barat menewaskan lebih dari 11.000 orang. **Virus ini menular melalui cairan tubuh dan menyebabkan gejala seperti demam, muntah, dan nyeri otot**. Upaya pengawasan Ebola di Afrika terhambat akibat pemotongan dana dari USAID di era Donald Trump, yang berdampak pada LSM yang membantu penanggulangan penyakit menular di Uganda.
   - **Sumber** : *https://international.sindonews.com/read/1537051/44/dunia-waspada-wabah-ebola-melanda-uganda-bocah-berusia-4-tahun-meninggal-*

Gambar 3. 2 Hasil Media Monitoring 2-5 Maret 2025

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 10-12 Maret 2025:

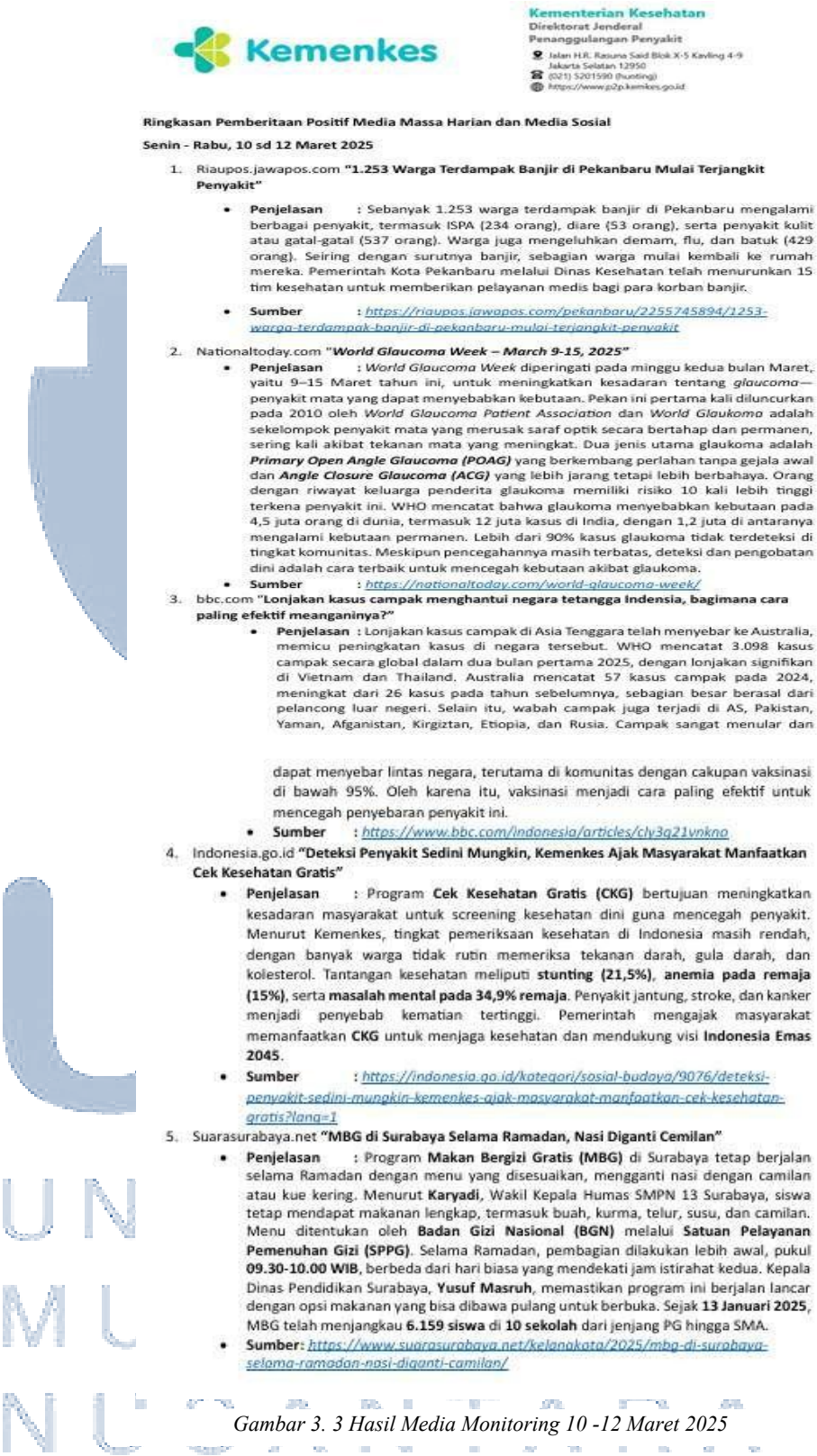

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 10 sd 12 Maret 2025

1. Riaupos.jawapos.com **"1.253 Warga Terdampak Banjir di Pekanbaru Mulai Terjangkit Penyakit"**
   - **Penjelasan** : Sebanyak 1.253 warga terdampak banjir di Pekanbaru mengalami berbagai penyakit, termasuk ISPA (234 orang), diare (53 orang), serta penyakit kulit atau gatal-gatal (537 orang). Warga juga mengeluhkan demam, flu, dan batuk (429 orang). Seiring dengan surutnya banjir, sebagian warga mulai kembali ke rumah mereka. Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Kesehatan telah menurunkan 15 tim kesehatan untuk memberikan pelayanan medis bagi para korban banjir.
   - **Sumber** : https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/2255745894/1253-warga-terdampak-banjir-di-pekanbaru-mulai-terjangkit-penyakit
2. Nationaltoday.com **"World Glaucoma Week – March 9-15, 2025"**
   - **Penjelasan** : *World Glaucoma Week* diperingati pada minggu kedua bulan Maret, yaitu 9–15 Maret tahun ini, untuk meningkatkan kesadaran tentang *glaucoma*—penyakit mata yang dapat menyebabkan kebutaan. Pekan ini pertama kali diluncurkan pada 2010 oleh *World Glaucoma Patient Association* dan *World Glaukoma* adalah sekelompok penyakit mata yang merusak saraf optik secara bertahap dan permanen, sering kali akibat tekanan mata yang meningkat. Dua jenis utama glaukoma adalah ***Primary Open Angle Glaucoma (POAG)*** yang berkembang perlahan tanpa gejala awal dan ***Angle Closure Glaucoma (ACG)*** yang lebih jarang tetapi lebih berbahaya. Orang dengan riwayat keluarga penderita glaukoma memiliki risiko 10 kali lebih tinggi terkena penyakit ini. WHO mencatat bahwa glaukoma menyebabkan kebutaan pada 4,5 juta orang di dunia, termasuk 12 juta kasus di India, dengan 1,2 juta di antaranya mengalami kebutaan permanen. Lebih dari 90% kasus glaukoma tidak terdeteksi di tingkat komunitas. Meskipun pencegahannya masih terbatas, deteksi dan pengobatan dini adalah cara terbaik untuk mencegah kebutaan akibat glaukoma.
   - **Sumber** : https://nationaltoday.com/world-glaucoma-week/
3. bbc.com **"Lonjakan kasus campak menghantui negara tetangga Indensia, bagimana cara paling efektif meanganinya?"**
   - **Penjelasan** : Lonjakan kasus campak di Asia Tenggara telah menyebar ke Australia, memicu peningkatan kasus di negara tersebut. WHO mencatat 3.098 kasus campak secara global dalam dua bulan pertama 2025, dengan lonjakan signifikan di Vietnam dan Thailand. Australia mencatat 57 kasus campak pada 2024, meningkat dari 26 kasus pada tahun sebelumnya, sebagian besar berasal dari pelancong luar negeri. Selain itu, wabah campak juga terjadi di AS, Pakistan, Yaman, Afganistan, Kirgiztan, Etiopia, dan Rusia. Campak sangat menular dan dapat menyebar lintas negara, terutama di komunitas dengan cakupan vaksinasi di bawah 95%. Oleh karena itu, vaksinasi menjadi cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit ini.
   - **Sumber** : https://www.bbc.com/indonesia/articles/cly3g21vnkno
4. Indonesia.go.id **"Deteksi Penyakit Sedini Mungkin, Kemenkes Ajak Masyarakat Manfaatkan Cek Kesehatan Gratis"**
   - **Penjelasan** : Program **Cek Kesehatan Gratis (CKG)** bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk screening kesehatan dini guna mencegah penyakit. Menurut Kemenkes, tingkat pemeriksaan kesehatan di Indonesia masih rendah, dengan banyak warga tidak rutin memeriksa tekanan darah, gula darah, dan kolesterol. Tantangan kesehatan meliputi **stunting (21,5%)**, **anemia pada remaja (15%)**, serta **masalah mental pada 34,9% remaja**. Penyakit jantung, stroke, dan kanker menjadi penyebab kematian tertinggi. Pemerintah mengajak masyarakat memanfaatkan **CKG** untuk menjaga kesehatan dan mendukung visi **Indonesia Emas 2045**.
   - **Sumber** : https://indonesia.go.id/kategori/sosial-budaya/9076/deteksi-penyakit-sedini-mungkin-kemenkes-ajak-masyarakat-manfaatkan-cek-kesehatan-gratis?lang=1
5. Suarasurabaya.net **"MBG di Surabaya Selama Ramadan, Nasi Diganti Cemilan"**
   - **Penjelasan** : Program **Makan Bergizi Gratis (MBG)** di Surabaya tetap berjalan selama Ramadan dengan menu yang disesuaikan, mengganti nasi dengan camilan atau kue kering. Menurut **Karyadi**, Wakil Kepala Humas SMPN 13 Surabaya, siswa tetap mendapat makanan lengkap, termasuk buah, kurma, telur, susu, dan camilan. Menu ditentukan oleh **Badan Gizi Nasional (BGN)** melalui **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)**. Selama Ramadan, pembagian dilakukan lebih awal, pukul **09.30-10.00 WIB**, berbeda dari hari biasa yang mendekati jam istirahat kedua. Kepala Dinas Pendidikan Surabaya, **Yusuf Masruh**, memastikan program ini berjalan lancar dengan opsi makanan yang bisa dibawa pulang untuk berbuka. Sejak **13 Januari 2025**, MBG telah menjangkau **6.159 siswa** di **10 sekolah** dari jenjang PG hingga SMA.
   - **Sumber:** https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2025/mbg-di-surabaya-selama-ramadan-nasi-diganti-camilan/

Gambar 3. 3 Hasil Media Monitoring 10 -12 Maret 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 17-19 Maret 2025:

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 17 sd 19 Maret 2025

1. Kemenkes.go.id **"Pendaftaran Pemeriksaan Kesehatan Gratis Capai 777 Ribu Orang"**
   - **Penjelasan** : Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) dari Kementerian Kesehatan RI telah menarik 777 ribu peserta hingga 16 Maret 2025. Program ini menyediakan pemeriksaan kesehatan untuk semua usia, termasuk jantung, kanker, kesehatan mental, serta skrining khusus bagi ibu hamil dan balita. PKG dilaksanakan di Puskesmas dan akan diperluas ke sekolah mulai Juli 2025. Pemerintah menargetkan hingga 300 ribu pemeriksaan per hari untuk mencapai 100 juta pemeriksaan per tahun. Beberapa daerah, seperti Lamongan, sukses menjalankan program ini berkat dukungan pemerintah daerah.
   - **Sumber** : *https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20250317/4847465/pendaftaran-pemeriksaan-kesehatan-gratis-capai-777-ribu-orang/*
2. Ngopibareng.id "**Kasus Penyakit Lambung Meningkat, Kalbe Farma Edukasi Gen Z Puasa Dengan Aman"**
   - **Penjelasan** : PT Kalbe Farma Tbk melalui *brand* Promag mengadakan program #BukaJalanKebaikan selama Ramadan 2025. Di Surabaya, acara bertajuk *NgabuburGigs* digelar di UIN Surabaya pada 17 Maret 2025, mengajak mahasiswa ngabuburit sambil menikmati musik, bermain *game*, dan mendapatkan edukasi kesehatan. Program ini menyasar anak muda karena tren penyakit lambung meningkat di usia 17-24 tahun akibat pola makan yang buruk, terutama saat berbuka puasa berlebihan. Kalbe berharap edukasi ini membantu generasi muda lebih sadar akan kesehatan lambung dan pentingnya pola makan sehat selama Ramadan.
   - **Sumber** : *https://www.ngopibareng.id/read/kasus-penyakit-lambung-meningkat-kalbe-farma-edukasi-gen-z-puasa-dengan-aman#google_vignette*
3. Detik.com **"Dinkes DKI Catat 1.416 Kasus DBD hingga Maret 2025, Jakbar Tertinggi"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat 1.416 kasus demam berdarah (DBD) sejak awal 2025 hingga 9 Maret, dengan Jakarta Barat menjadi wilayah dengan kasus terbanyak (418 kasus). Jakarta merupakan daerah endemis DBD yang dipengaruhi oleh cuaca, terutama musim hujan. Meski demikian, jumlah kasus tahun ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada 2024, yang mencapai 1.729 kasus. Penurunan ini menunjukkan situasi masih terkendali setelah lonjakan akibat siklus lima tahunan DBD tahun lalu.
   - **Sumber** : *https://news.detik.com/berita/d-7819844/dinkes-dki-catat-1-416-kasus-dbd-hingga-maret-2025-jakbar-tertinggi*

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

4. Rri.co.id **"ISPA dan Campak Masih Jadi PR Pemkab Gorontalo"**
   - **Penjelasan** : Penyakit ISPA dan campak masih menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo hingga Maret 2025. ISPA merupakan penyakit yang paling banyak ditangani di Puskesmas, terutama karena curah hujan yang tinggi. Pemerintah daerah telah meningkatkan ketersediaan obat dan fasilitas kesehatan untuk mengatasi kasus ini. Sementara itu, kasus campak juga masih ditemukan, dengan penyebab utama adalah rendahnya cakupan imunisasi. Pemerintah terus mendorong masyarakat untuk membawa anak-anak ke posyandu guna mendapatkan vaksinasi agar penyebaran campak dapat dikendalikan.
   - **Sumber** : https://www.rri.co.id/gorontalo/kesehatan/1394698/ispa-dan-campak-masih-jadi-pr-pemkab-gorontalo
5. Tangerangkota.go.id **"Dinkes Kota Tangerang Mencatat 92 Persen Kasus TBC Berhasil Ditangani"**
   - **Penjelasan** : Pemkot Tangerang terus berupaya mencegah dan menangani Tuberkulosis (TBC) dengan berbagai inovasi, seperti program **Ransel TBC** untuk skrining mandiri, **rontgen mobile**, serta **16 laboratorium Tes Cepat Molekuler (TCM)**. Pada 2024, 92% dari 14.687 kasus telah ditangani, sementara 1.746 kasus baru ditemukan pada 2025. Pemkot juga melakukan **bedah rumah** bagi pasien TBC yang tinggal di hunian tidak layak dan membentuk **kader Asmara TBC** untuk memastikan pasien menjalani pengobatan hingga tuntas. Aplikasi **SITB** digunakan untuk memantau pasien. Masyarakat diimbau segera memeriksakan diri jika bergejala karena TBC bisa disembuhkan dengan pengobatan selama enam bulan.
   - **Sumber** : https://tangerangkota.go.id/berita/detail/50241/dinkes-kota-tangerang-mencatat-92-persen-kasus-tbc-berhasil-ditangani#

Gambar 3. 4 Hasil Media Monitoring 10 -12 Maret 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 23-26 Maret 2025

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Minggu - Rabu, 23 sd 26 Maret 2025

1. Antaranews.com "**Mengenal Hari TBC Sedunia yang diperingati tiap 24 Maret"**
   - **Penjelasan** : Hari Tuberkulosis (TBC) Sedunia diperingati setiap 24 Maret untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya TBC, yang masih menjadi salah satu penyakit menular paling mematikan di dunia. Tahun 2025, tema globalnya adalah ***"Yes! We Can End TB: Commit, Invest, Deliver"***, sementara Indonesia mengusung ***"GIATKAN: Gerakan Indonesia Akhiri Tuberkulosis dengan Komitmen dan Aksi Nyata."*** Indonesia menghadapi tantangan besar dalam pemberantasan TBC, dengan 1,09 juta kasus baru dan 125.000 kematian setiap tahunnya, menjadikannya negara dengan kasus TBC tertinggi kedua di dunia. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan komitmen bersama, investasi di bidang kesehatan, dan aksi nyata guna menekan angka penularan serta memastikan pengobatan yang tuntas.
   - **Sumber** : https://www.antaranews.com/berita/4731809/mengenal-hari-tbc-sedunia-yang-diperingati-tiap-24-maret

2. Kemenkes.go.id **"Pekan Imunisasi Dunia 2025: Ayo Lengkapi Imunisasi untuk Generasi Sehat Menuju Indonesia Emas"**
    - **Penjelasan** : Pekan Imunisasi Dunia 2025 menyoroti pentingnya imunisasi sebagai intervensi kesehatan yang *cost-effective* dalam mencegah penyakit dan menyelamatkan jutaan nyawa setiap tahun. Meski demikian, tantangan seperti penolakan imunisasi, kurangnya pemahaman, serta hoaks masih menghambat cakupan vaksinasi, terutama di Indonesia yang memiliki 1,3 juta anak tanpa imunisasi dasar. Pemerintah meluncurkan program *Sepekan Mengejar Imunisasi* (PENARI) untuk meningkatkan cakupan vaksinasi. MUI juga menegaskan bahwa imunisasi sejalan dengan prinsip Islam, dengan syarat vaksin yang digunakan halal atau dalam kondisi darurat. Media diharapkan berperan aktif dalam menyebarkan informasi yang akurat guna menangkal hoaks dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
    - **Sumber** : https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20250321/4047493/pekan-imunisasi-dunia-2025-ayo-lengkapi-imunisasi-untuk-generasi-sehat-menuju-indonesia-emas/
3. Metrotvnews.com "**Kemenkes Terbitkan Surat Edaran Waspada Kasus Rabies"**
    - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengeluarkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/C/508/2025 untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap rabies, penyakit menular yang menyerang sistem saraf pusat dan ditularkan melalui gigitan atau saliva Hewan Penular Rabies (HPR). Data menunjukkan tingginya kasus gigitan HPR dan kematian akibat rabies di Indonesia. Kemenkes menekankan pentingnya pencegahan, seperti mencuci luka gigitan, segera mendapatkan Vaksin Anti Rabies (VAR), serta memperkuat surveilans dan koordinasi lintas sektor. Selain itu, fasilitas kesehatan diminta memastikan ketersediaan vaksin dan serum anti-rabies, sementara pemilik hewan diwajibkan memberikan vaksinasi rabies secara rutin.
    - **Sumber** : https://rm.id/baca-berita/nasional/259542/berpotensi-menyebabkan-kematian-masyarakat-diminta-waspada-kasus-rabies#google_vignette
4. Antaranews.com **"Kemenkes fasilitasi pemudik ikut Cek Kesehatan Gratis"**
    - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyediakan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bagi pemudik melalui posko kesehatan di terminal, pelabuhan, stasiun, dan bandara. Program ini mencakup pemeriksaan cepat seperti gula darah, tekanan darah, dan kolesterol. Selain itu, pemeriksaan lengkap juga tersedia di puskesmas sesuai domisili. Sejak diluncurkan pada 10 Februari 2025, lebih dari satu juta orang telah mendaftar, dengan jumlah pendaftar harian mencapai 90 ribu. Menkes Budi Gunadi Sadikin menargetkan 50 juta pendaftar tahun ini dan berharap jumlahnya terus meningkat melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Gojek.
    - **Sumber** : https://www.antaranews.com/berita/4728113/kemenkes-fasilitasi-pemudik-ikut-cek-kesehatan-gratis?utm_source=antaranews&utm_medium=desktop&utm_campaign=related_news
5. Tempo.co **"Kementerian Kesehatan Deteksi 889 Ribu Kasus Tuberkulosis hingga Awal Maret 2025"**
    - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan mendeteksi 889 ribu kasus tuberkulosis hingga Maret 2025, mencapai 81 persen dari estimasi total kasus 2024. Target pendeteksian 900 ribu kasus hampir terpenuhi dengan pencapaian 99 persen. Dari total kasus, 879.354 adalah TB sensitif obat dan 9.779 adalah TB resisten obat. Pengobatan berhasil dilakukan pada 802.228 kasus, dengan tingkat keberhasilan 84 persen untuk TB sensitif obat dan 58 persen untuk TB resisten obat. Jumlah kasus dan pengobatan terus meningkat setiap tahun, menunjukkan kemajuan dalam upaya penanggulangan TB di Indonesia.
    - **Sumber** : https://www.tempo.co/politik/kementerian-kesehatan-deteksi-889-ribu-kasus-tuberkulosis-hingga-awal-maret-2025-1223869

Gambar 3. 5 Hasil Media Monitoring 23-26 Maret 2025

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 7-9 April 2025

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kaving 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 07 sd 9 April 2025

1. Kompas.com **"Hari Kesehatan Sedunia 2025: Awal Sehat, Masa Depan Penuh Harapan"**
   - **Penjelasan** : Hari Kesehatan Sedunia 2025 mengusung tema **"Awal Sehat, Masa Depan Penuh Harapan"** yang menekankan pentingnya kesehatan ibu dan bayi sejak dini. Tujuannya adalah mengurangi angka kematian ibu dan bayi melalui perawatan prenatal yang baik, persalinan aman, serta perawatan pasca persalinan yang memadai. Peringatan ini mendorong kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk meningkatkan akses layanan kesehatan maternal dan neonatal, guna menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat.
   - **Sumber** : https://health.kompas.com/read/25D07200000468/hari-kesehatan-sedunia-2025--awal-sehat-masa-depan-penuh-harapan
2. Rmol.id **"Tak Ditemukan Kasus Flu Singapura Pasca Lebaran di Lampung"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Bandar Lampung menyatakan tidak ada kasus Flu Singapura (HFMD) pasca Lebaran 2025. Masyarakat diimbau menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, tidak berbagi alat makan, dan menjaga etika batuk untuk mencegah penularan.
   - **Sumber** : https://rmol.id/nusantara/read/2025/04/07/662170/tak-ditemukan-kasus-flu-singapura-pasca-lebaran-di-lampung
3. Harianjogja.com **"Memasuki Awal April, Segini Kasus DBD di Bantul"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Bantul melaporkan penurunan kasus demam berdarah dengue (DBD) dari Januari hingga awal April 2025, dengan total 275 kasus dan tanpa korban jiwa. Penurunan ini dikaitkan dengan perubahan iklim dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Masyarakat diimbau untuk terus menjaga perilaku hidup bersih dan sehat serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala DBD.
   - **Sumber** : https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2025/04/09/511/1209535/memasuki-awal-april-segini-kasus-dbd-di-bantul
4. Surabaya.net **"Kadinkes Jatim Ingatkan Masyarakat Waspadai ISPA hingga Diare setelah Lebaran"**
   - **Penjelasan** : Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur, dr. Erwin Astha Triyono, mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai penyakit seperti demam, diare, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang sering meningkat setelah Lebaran akibat perubahan pola makan dan aktivitas. Beliau menganjurkan masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti menjaga kebersihan diri, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.
   - **Sumber** : https://www.suarasurabaya.net/senggang/2025/kadinkes-jatim-ingatkan-masyarakat-waspadai-ispa-hingga-diare-setelah-lebaran/
5. Antaranews.com **"Gorontalo perkuat eliminasi TBC menuju target bebas 2030"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo berkomitmen mempercepat eliminasi Tuberkulosis (TBC) menuju target bebas pada 2030. Hingga Maret 2025, telah ditemukan 1.046 kasus TBC dari target 1.733, dengan 82% pasien TBC Sensitif Obat (SO) dan 71% pasien TBC Resistensi Obat (RO) telah memulai pengobatan. Upaya strategis meliputi peningkatan deteksi dini, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi lintas sektor melalui Tim Percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB). Integrasi data dan peran aktif komunitas juga didorong untuk mencapai target nasional bebas TBC pada 2030.
   - **Sumber** : https://www.antaranews.com/berita/4757213/gorontalo-perkuat-eliminasi-tbc-menuju-target-bebas-2030

Gambar 3. 6 Hasil Media Monitoring 7-9 April 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 13-15 April 2025:

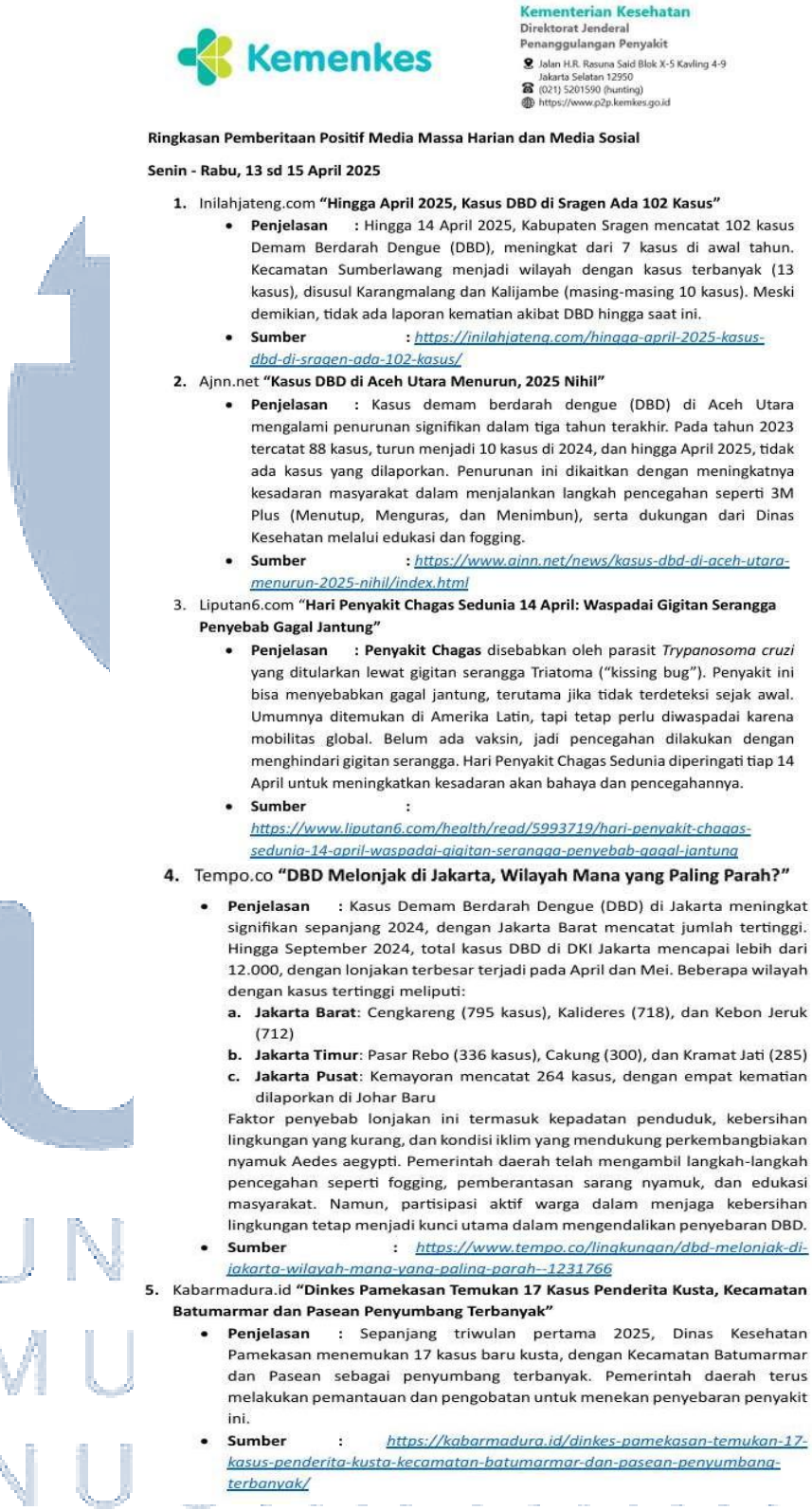

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 13 sd 15 April 2025

1. Inilahjateng.com **"Hingga April 2025, Kasus DBD di Sragen Ada 102 Kasus"**
   - **Penjelasan** : Hingga 14 April 2025, Kabupaten Sragen mencatat 102 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), meningkat dari 7 kasus di awal tahun. Kecamatan Sumberlawang menjadi wilayah dengan kasus terbanyak (13 kasus), disusul Karangmalang dan Kalijambe (masing-masing 10 kasus). Meski demikian, tidak ada laporan kematian akibat DBD hingga saat ini.
   - **Sumber** : *https://inilahjateng.com/hingga-april-2025-kasus-dbd-di-sragen-ada-102-kasus/*
2. Ajnn.net **"Kasus DBD di Aceh Utara Menurun, 2025 Nihil"**
   - **Penjelasan** : Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Aceh Utara mengalami penurunan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 tercatat 88 kasus, turun menjadi 10 kasus di 2024, dan hingga April 2025, tidak ada kasus yang dilaporkan. Penurunan ini dikaitkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan langkah pencegahan seperti 3M Plus (Menutup, Menguras, dan Menimbun), serta dukungan dari Dinas Kesehatan melalui edukasi dan fogging.
   - **Sumber** : *https://www.ajnn.net/news/kasus-dbd-di-aceh-utara-menurun-2025-nihil/index.html*
3. Liputan6.com "**Hari Penyakit Chagas Sedunia 14 April: Waspadai Gigitan Serangga Penyebab Gagal Jantung"**
   - **Penjelasan** : **Penyakit Chagas** disebabkan oleh parasit *Trypanosoma cruzi* yang ditularkan lewat gigitan serangga Triatoma ("kissing bug"). Penyakit ini bisa menyebabkan gagal jantung, terutama jika tidak terdeteksi sejak awal. Umumnya ditemukan di Amerika Latin, tapi tetap perlu diwaspadai karena mobilitas global. Belum ada vaksin, jadi pencegahan dilakukan dengan menghindari gigitan serangga. Hari Penyakit Chagas Sedunia diperingati tiap 14 April untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya dan pencegahannya.
   - **Sumber** : *https://www.liputan6.com/health/read/5993719/hari-penyakit-chagas-sedunia-14-april-waspadai-gigitan-serangga-penyebab-gagal-jantung*
4. Tempo.co **"DBD Melonjak di Jakarta, Wilayah Mana yang Paling Parah?"**
   - **Penjelasan** : Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Jakarta meningkat signifikan sepanjang 2024, dengan Jakarta Barat mencatat jumlah tertinggi. Hingga September 2024, total kasus DBD di DKI Jakarta mencapai lebih dari 12.000, dengan lonjakan terbesar terjadi pada April dan Mei. Beberapa wilayah dengan kasus tertinggi meliputi:
     a. **Jakarta Barat**: Cengkareng (795 kasus), Kalideres (718), dan Kebon Jeruk (712)
     b. **Jakarta Timur**: Pasar Rebo (336 kasus), Cakung (300), dan Kramat Jati (285)
     c. **Jakarta Pusat**: Kemayoran mencatat 264 kasus, dengan empat kematian dilaporkan di Johar Baru

     Faktor penyebab lonjakan ini termasuk kepadatan penduduk, kebersihan lingkungan yang kurang, dan kondisi iklim yang mendukung perkembangbiakan nyamuk Aedes aegypti. Pemerintah daerah telah mengambil langkah-langkah pencegahan seperti fogging, pemberantasan sarang nyamuk, dan edukasi masyarakat. Namun, partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan tetap menjadi kunci utama dalam mengendalikan penyebaran DBD.
   - **Sumber** : *https://www.tempo.co/lingkungan/dbd-melonjak-di-jakarta-wilayah-mana-yang-paling-parah--1231766*
5. Kabarmadura.id **"Dinkes Pamekasan Temukan 17 Kasus Penderita Kusta, Kecamatan Batumarmar dan Pasean Penyumbang Terbanyak"**
   - **Penjelasan** : Sepanjang triwulan pertama 2025, Dinas Kesehatan Pamekasan menemukan 17 kasus baru kusta, dengan Kecamatan Batumarmar dan Pasean sebagai penyumbang terbanyak. Pemerintah daerah terus melakukan pemantauan dan pengobatan untuk menekan penyebaran penyakit ini.
   - **Sumber** : *https://kabarmadura.id/dinkes-pamekasan-temukan-17-kasus-penderita-kusta-kecamatan-batumarmar-dan-pasean-penyumbang-terbanyak/*

Gambar 3. 7 Hasil Media Monitoring 13-15 April 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 21-23 April 2025:

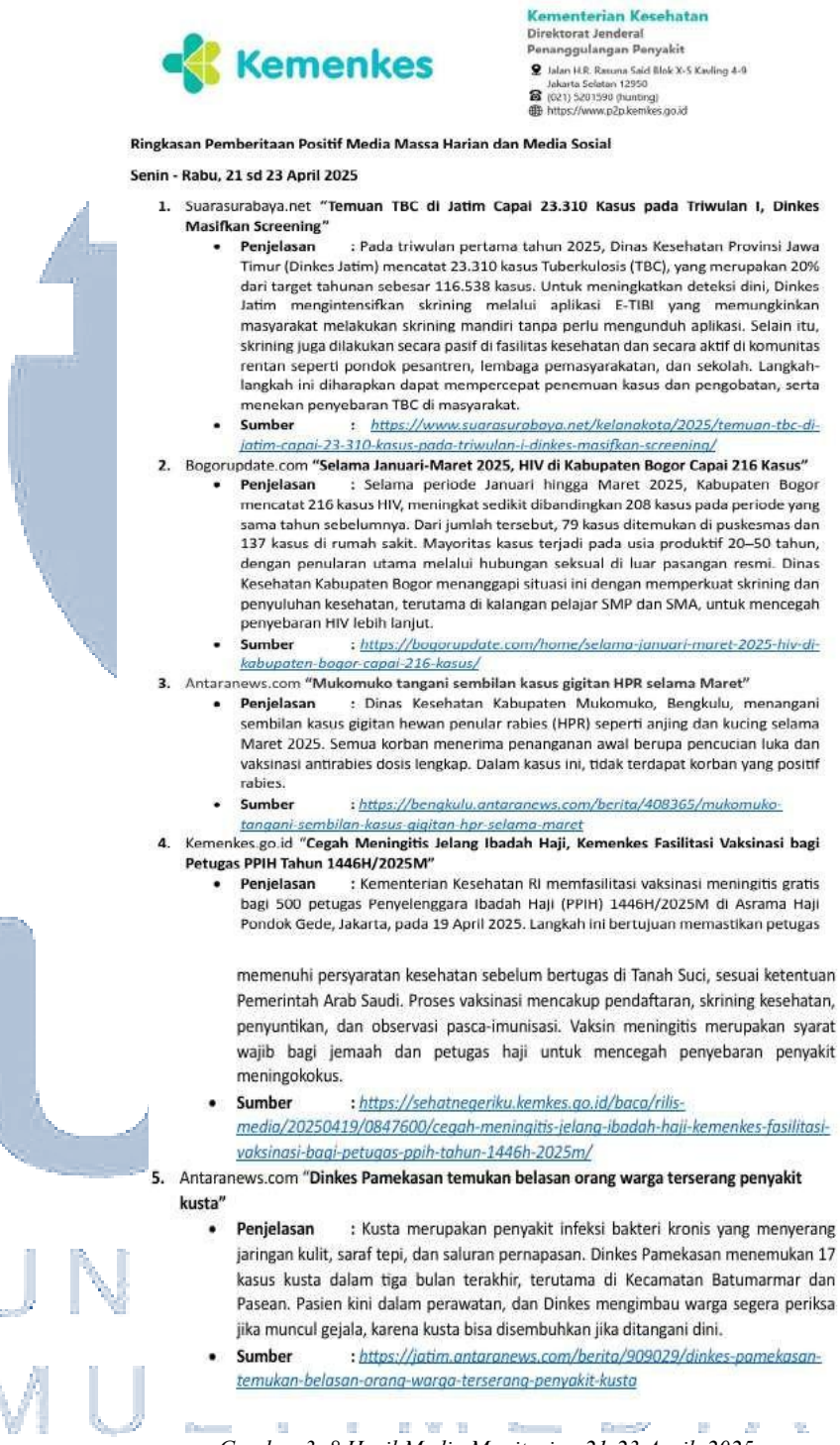

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 21 sd 23 April 2025

1. Suarasurabaya.net **"Temuan TBC di Jatim Capai 23.310 Kasus pada Triwulan I, Dinkes Masifkan Screening"**
   - **Penjelasan** : Pada triwulan pertama tahun 2025, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (Dinkes Jatim) mencatat 23.310 kasus Tuberkulosis (TBC), yang merupakan 20% dari target tahunan sebesar 116.538 kasus. Untuk meningkatkan deteksi dini, Dinkes Jatim mengintensifkan skrining melalui aplikasi E-TIBI yang memungkinkan masyarakat melakukan skrining mandiri tanpa perlu mengunduh aplikasi. Selain itu, skrining juga dilakukan secara pasif di fasilitas kesehatan dan secara aktif di komunitas rentan seperti pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, dan sekolah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat penemuan kasus dan pengobatan, serta menekan penyebaran TBC di masyarakat.
   - **Sumber** : https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2025/temuan-tbc-di-jatim-capai-23-310-kasus-pada-triwulan-i-dinkes-masifkan-screening/
2. Bogorupdate.com **"Selama Januari-Maret 2025, HIV di Kabupaten Bogor Capai 216 Kasus"**
   - **Penjelasan** : Selama periode Januari hingga Maret 2025, Kabupaten Bogor mencatat 216 kasus HIV, meningkat sedikit dibandingkan 208 kasus pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 79 kasus ditemukan di puskesmas dan 137 kasus di rumah sakit. Mayoritas kasus terjadi pada usia produktif 20–50 tahun, dengan penularan utama melalui hubungan seksual di luar pasangan resmi. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor menanggapi situasi ini dengan memperkuat skrining dan penyuluhan kesehatan, terutama di kalangan pelajar SMP dan SMA, untuk mencegah penyebaran HIV lebih lanjut.
   - **Sumber** : https://bogorupdate.com/home/selama-januari-maret-2025-hiv-di-kabupaten-bogor-capai-216-kasus/
3. Antaranews.com **"Mukomuko tangani sembilan kasus gigitan HPR selama Maret"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, Bengkulu, menangani sembilan kasus gigitan hewan penular rabies (HPR) seperti anjing dan kucing selama Maret 2025. Semua korban menerima penanganan awal berupa pencucian luka dan vaksinasi antirabies dosis lengkap. Dalam kasus ini, tidak terdapat korban yang positif rabies.
   - **Sumber** : https://bengkulu.antaranews.com/berita/408365/mukomuko-tangani-sembilan-kasus-gigitan-hpr-selama-maret
4. Kemenkes.go.id **"Cegah Meningitis Jelang Ibadah Haji, Kemenkes Fasilitasi Vaksinasi bagi Petugas PPIH Tahun 1446H/2025M"**
   - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan RI memfasilitasi vaksinasi meningitis gratis bagi 500 petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) 1446H/2025M di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, pada 19 April 2025. Langkah ini bertujuan memastikan petugas memenuhi persyaratan kesehatan sebelum bertugas di Tanah Suci, sesuai ketentuan Pemerintah Arab Saudi. Proses vaksinasi mencakup pendaftaran, skrining kesehatan, penyuntikan, dan observasi pasca-imunisasi. Vaksin meningitis merupakan syarat wajib bagi jemaah dan petugas haji untuk mencegah penyebaran penyakit meningokokus.
   - **Sumber** : https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20250419/0847600/cegah-meningitis-jelang-ibadah-haji-kemenkes-fasilitasi-vaksinasi-bagi-petugas-ppih-tahun-1446h-2025m/
5. Antaranews.com **"Dinkes Pamekasan temukan belasan orang warga terserang penyakit kusta"**
   - **Penjelasan** : Kusta merupakan penyakit infeksi bakteri kronis yang menyerang jaringan kulit, saraf tepi, dan saluran pernapasan. Dinkes Pamekasan menemukan 17 kasus kusta dalam tiga bulan terakhir, terutama di Kecamatan Batumarmar dan Pasean. Pasien kini dalam perawatan, dan Dinkes mengimbau warga segera periksa jika muncul gejala, karena kusta bisa disembuhkan jika ditangani dini.
   - **Sumber** : https://jatim.antaranews.com/berita/909029/dinkes-pamekasan-temukan-belasan-orang-warga-terserang-penyakit-kusta

Gambar 3. 8 Hasil Media Monitoring 21-23 April 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 28-30 April 2025:

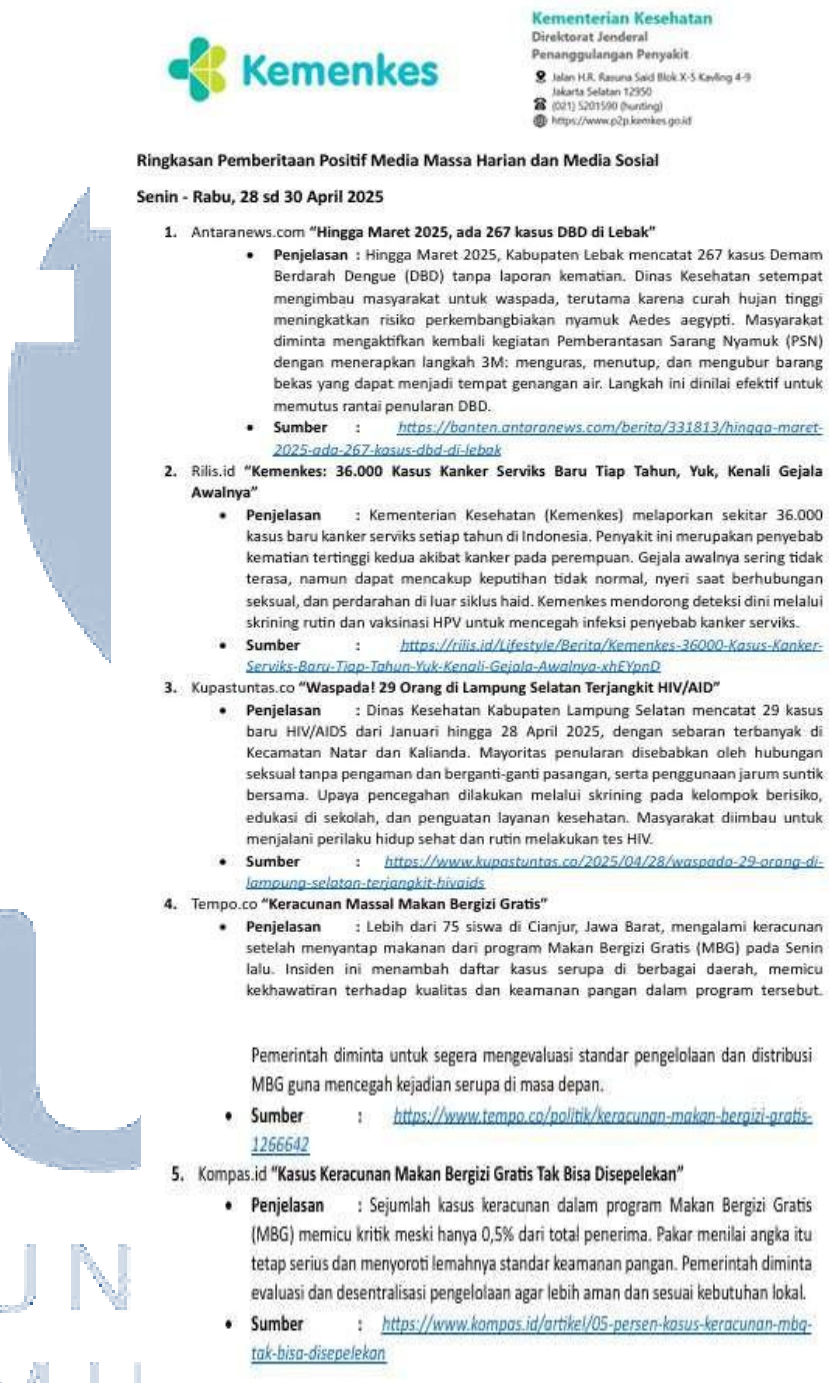

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 28 sd 30 April 2025

1. Antaranews.com **"Hingga Maret 2025, ada 267 kasus DBD di Lebak"**
   - **Penjelasan** : Hingga Maret 2025, Kabupaten Lebak mencatat 267 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tanpa laporan kematian. Dinas Kesehatan setempat mengimbau masyarakat untuk waspada, terutama karena curah hujan tinggi meningkatkan risiko perkembangbiakan nyamuk Aedes aegypti. Masyarakat diminta mengaktifkan kembali kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan menerapkan langkah 3M: menguras, menutup, dan mengubur barang bekas yang dapat menjadi tempat genangan air. Langkah ini dinilai efektif untuk memutus rantai penularan DBD.
   - **Sumber** : https://banten.antaranews.com/berita/331813/hingga-maret-2025-ada-267-kasus-dbd-di-lebak
2. Rilis.id **"Kemenkes: 36.000 Kasus Kanker Serviks Baru Tiap Tahun, Yuk, Kenali Gejala Awalnya"**
   - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan sekitar 36.000 kasus baru kanker serviks setiap tahun di Indonesia. Penyakit ini merupakan penyebab kematian tertinggi kedua akibat kanker pada perempuan. Gejala awalnya sering tidak terasa, namun dapat mencakup keputihan tidak normal, nyeri saat berhubungan seksual, dan perdarahan di luar siklus haid. Kemenkes mendorong deteksi dini melalui skrining rutin dan vaksinasi HPV untuk mencegah infeksi penyebab kanker serviks.
   - **Sumber** : https://rilis.id/Lifestyle/Berita/Kemenkes-36000-Kasus-Kanker-Serviks-Baru-Tiap-Tahun-Yuk-Kenali-Gejala-Awalnya-xhEYpnD
3. Kupastuntas.co **"Waspada! 29 Orang di Lampung Selatan Terjangkit HIV/AID"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan mencatat 29 kasus baru HIV/AIDS dari Januari hingga 28 April 2025, dengan sebaran terbanyak di Kecamatan Natar dan Kalianda. Mayoritas penularan disebabkan oleh hubungan seksual tanpa pengaman dan berganti-ganti pasangan, serta penggunaan jarum suntik bersama. Upaya pencegahan dilakukan melalui skrining pada kelompok berisiko, edukasi di sekolah, dan penguatan layanan kesehatan. Masyarakat diimbau untuk menjalani perilaku hidup sehat dan rutin melakukan tes HIV.
   - **Sumber** : https://www.kupastuntas.co/2025/04/28/waspada-29-orang-di-lampung-selatan-terjangkit-hivaids
4. Tempo.co **"Keracunan Massal Makan Bergizi Gratis"**
   - **Penjelasan** : Lebih dari 75 siswa di Cianjur, Jawa Barat, mengalami keracunan setelah menyantap makanan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Senin lalu. Insiden ini menambah daftar kasus serupa di berbagai daerah, memicu kekhawatiran terhadap kualitas dan keamanan pangan dalam program tersebut. Pemerintah diminta untuk segera mengevaluasi standar pengelolaan dan distribusi MBG guna mencegah kejadian serupa di masa depan.
   - **Sumber** : https://www.tempo.co/politik/keracunan-makan-bergizi-gratis-1266642
5. Kompas.id **"Kasus Keracunan Makan Bergizi Gratis Tak Bisa Disepelekan"**
   - **Penjelasan** : Sejumlah kasus keracunan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) memicu kritik meski hanya 0,5% dari total penerima. Pakar menilai angka itu tetap serius dan menyoroti lemahnya standar keamanan pangan. Pemerintah diminta evaluasi dan desentralisasi pengelolaan agar lebih aman dan sesuai kebutuhan lokal.
   - **Sumber** : https://www.kompas.id/artikel/05-persen-kasus-keracunan-mbg-tak-bisa-disepelekan

Gambar 3. 9 Hasil Media Monitoring 28-30 April 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 5-7 Mei 2025:

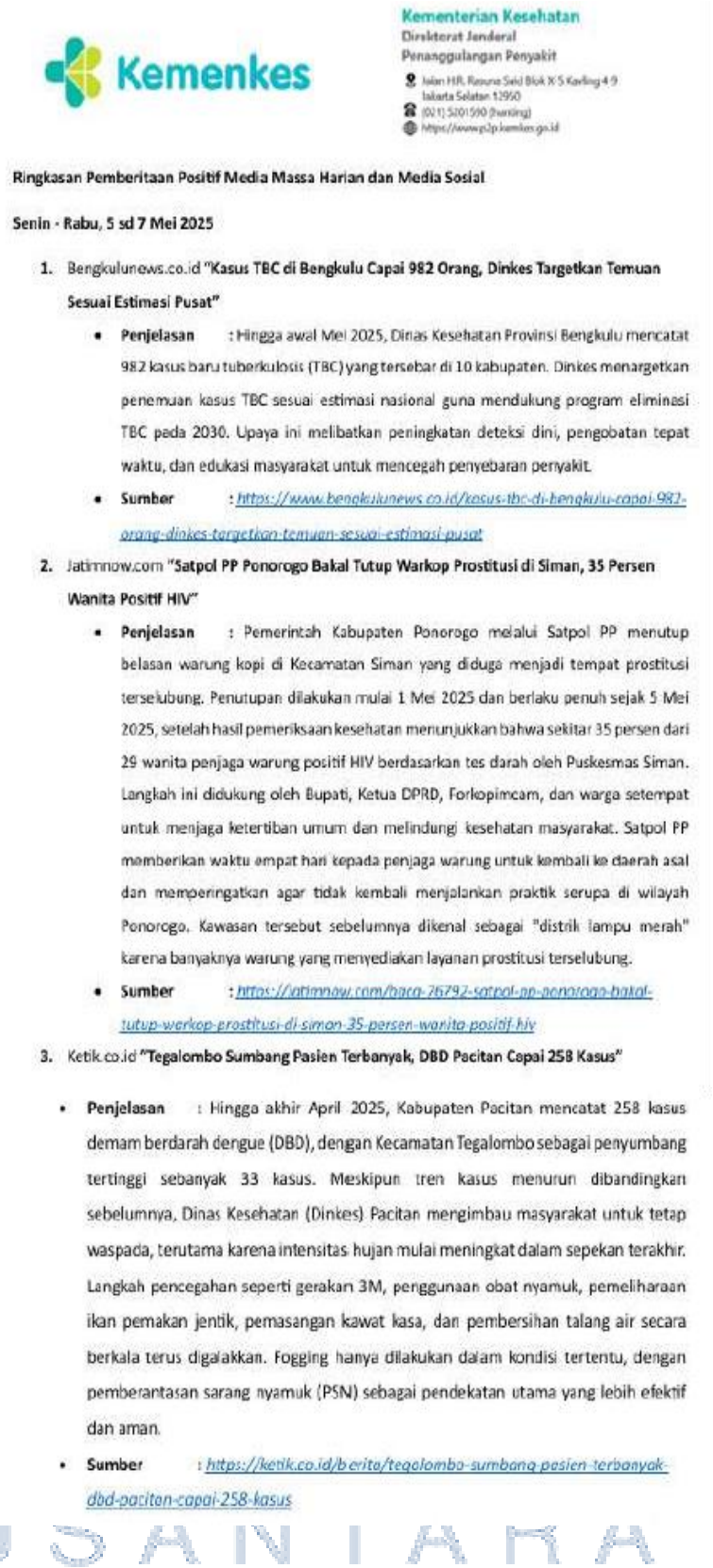

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan HR. Rasuna Said Blok X 5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 5 sd 7 Mei 2025

1. Bengkulunews.co.id **"Kasus TBC di Bengkulu Capai 982 Orang, Dinkes Targetkan Temuan Sesuai Estimasi Pusat"**
   - **Penjelasan** : Hingga awal Mei 2025, Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu mencatat 982 kasus baru tuberkulosis (TBC) yang tersebar di 10 kabupaten. Dinkes menargetkan penemuan kasus TBC sesuai estimasi nasional guna mendukung program eliminasi TBC pada 2030. Upaya ini melibatkan peningkatan deteksi dini, pengobatan tepat waktu, dan edukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran penyakit.
   - **Sumber** : https://www.bengkulunews.co.id/kasus-tbc-di-bengkulu-capai-982-orang-dinkes-targetkan-temuan-sesuai-estimasi-pusat
2. Jatimnow.com **"Satpol PP Ponorogo Bakal Tutup Warkop Prostitusi di Siman, 35 Persen Wanita Positif HIV"**
   - **Penjelasan** : Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Satpol PP menutup belasan warung kopi di Kecamatan Siman yang diduga menjadi tempat prostitusi terselubung. Penutupan dilakukan mulai 1 Mei 2025 dan berlaku penuh sejak 5 Mei 2025, setelah hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa sekitar 35 persen dari 29 wanita penjaga warung positif HIV berdasarkan tes darah oleh Puskesmas Siman. Langkah ini didukung oleh Bupati, Ketua DPRD, Forkopimcam, dan warga setempat untuk menjaga ketertiban umum dan melindungi kesehatan masyarakat. Satpol PP memberikan waktu empat hari kepada penjaga warung untuk kembali ke daerah asal dan memperingatkan agar tidak kembali menjalankan praktik serupa di wilayah Ponorogo. Kawasan tersebut sebelumnya dikenal sebagai "distrik lampu merah" karena banyaknya warung yang menyediakan layanan prostitusi terselubung.
   - **Sumber** : https://jatimnow.com/baca-26792-satpol-pp-ponorogo-bakal-tutup-warkop-prostitusi-di-siman-35-persen-wanita-positif-hiv
3. Ketik.co.id **"Tegalombo Sumbang Pasien Terbanyak, DBD Pacitan Capai 258 Kasus"**
   - **Penjelasan** : Hingga akhir April 2025, Kabupaten Pacitan mencatat 258 kasus demam berdarah dengue (DBD), dengan Kecamatan Tegalombo sebagai penyumbang tertinggi sebanyak 33 kasus. Meskipun tren kasus menurun dibandingkan sebelumnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) Pacitan mengimbau masyarakat untuk tetap waspada, terutama karena intensitas hujan mulai meningkat dalam sepekan terakhir. Langkah pencegahan seperti gerakan 3M, penggunaan obat nyamuk, pemeliharaan ikan pemakan jentik, pemasangan kawat kasa, dan pembersihan talang air secara berkala terus digalakkan. Fogging hanya dilakukan dalam kondisi tertentu, dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) sebagai pendekatan utama yang lebih efektif dan aman.
   - **Sumber** : https://ketik.co.id/berita/tegalombo-sumbang-pasien-terbanyak-dbd-pacitan-capai-258-kasus

4. Antaranews.com "**Dinkes: Ada 250 kasus HIV baru di Kepulauan Riau hingga April 2025**"
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) melaporkan bahwa hingga April 2025 terdapat sekitar 250 kasus baru infeksi HIV di wilayah tersebut. Penderita didominasi oleh pria (77%) dan sebagian besar berada dalam rentang usia produktif 15–45 tahun. Faktor utama penularan adalah perilaku seks bebas, termasuk hubungan sesama jenis, serta penggunaan narkoba suntik secara bergantian. Dinkes Kepri menekankan pentingnya edukasi dan skrining rutin untuk mencegah penyebaran HIV, serta menyediakan layanan pengobatan dan pemantauan bagi para penderita agar tetap dapat menjalani aktivitas normal dengan virus yang terkontrol.
   - **Sumber** : https://www.antaranews.com/berita/4818409/dinkes-ada-250-kasus-hiv-baru-di-kepulauan-riau-hingga-april-2025
5. **Cakrawalamedia.com "Kasus HIV/AIDS di Majalengka Makin Memprihatinkan"**
   - **Penjelasan** : Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan signifikan, dengan lebih dari 822 orang terinfeksi. Kepala Dinas Kesehatan Majalengka, Agus Suratman, mengungkapkan keprihatinannya karena sebagian penderita berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Saat ini, hanya 30% dari penderita yang mendapatkan pengobatan, sementara 20% belum terjangkau layanan kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, diluncurkan program LAJUR PESAT (Kolaborasi Wujudkan Remaja Peduli HIV/AIDS secara Sistematis) yang bekerja sama dengan SMAN 1 Jatitujuh dan Kwarcab Pramuka Majalengka, bertujuan meningkatkan edukasi dan kesadaran di kalangan remaja. Bupati Majalengka, Eman Suherman, mengajak seluruh elemen masyarakat untuk mengkampanyekan bahaya HIV/AIDS dan mendorong pelajar menjauhi perilaku berisiko seperti pergaulan bebas, seks bebas, narkoba, serta hubungan sesama jenis.
   - **Sumber** : https://cakrawalamedia.com/2025/05/06/kasus-hiv-aids-di-majalengka-makin-memprihatinkan/
6. Kompas.id "**Puluhan Siswa di PALI Diduga Keracunan MBG**"
   - **Penjelasan** : Sebanyak 174 siswa dari lima sekolah di PALI, Sumatera Selatan diduga keracunan usai menyantap makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) berisi nasi, ikan tongkol suwir, dan sayur pada 5 Mei 2025. Gejala yang muncul antara lain mual, muntah, dan sakit perut; delapan siswa masih dirawat di RSUD Talang Ubi. Dinkes dan polisi telah ambil sampel makanan untuk uji laboratorium. Bupati PALI akan beri sanksi jika terbukti ada kelalaian, sementara Gubernur Sumsel akan turun langsung memantau.
   - **Sumber** : https://www.kompas.id/artikel/puluhan-siswa-dari-lima-sekolah-di-pali-sumsel-diduga-keracunan-mbg
7. Antaranews.com "**Hasil laboratorium kasus keracunan MBG di Cianjur negatif**"
   - **Penjelasan** : Hasil laboratorium terkait kasus keracunan Makan Bergizi Gratis (MBG) di Cianjur menunjukkan hasil negatif. Pengujian terhadap makanan, wadah makan, air, fasilitas, dan muntahan siswa tidak menemukan kontaminasi berbahaya. Namun, sebelumnya ditemukan bakteri *Staphylococcus sp.* dan *Escherichia coli* pada bawang goreng dan wadah makan plastik. Penyebab pasti keracunan masih diselidiki. Sebagai langkah pencegahan, Badan Gizi Nasional (BGN) memperketat SOP, termasuk mempercepat distribusi makanan, pelatihan penjamah makanan, dan uji organoleptik sebelum makanan dibagikan.
   - **Sumber** : https://sumbar.antaranews.com/berita/677913/hasil-laboratorium-kasus-keracunan-mbg-di-cianjur-negatif

Gambar 3. 10 Hasil Media Monitoring 5-7 Mei 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 12-14 Mei 2025:

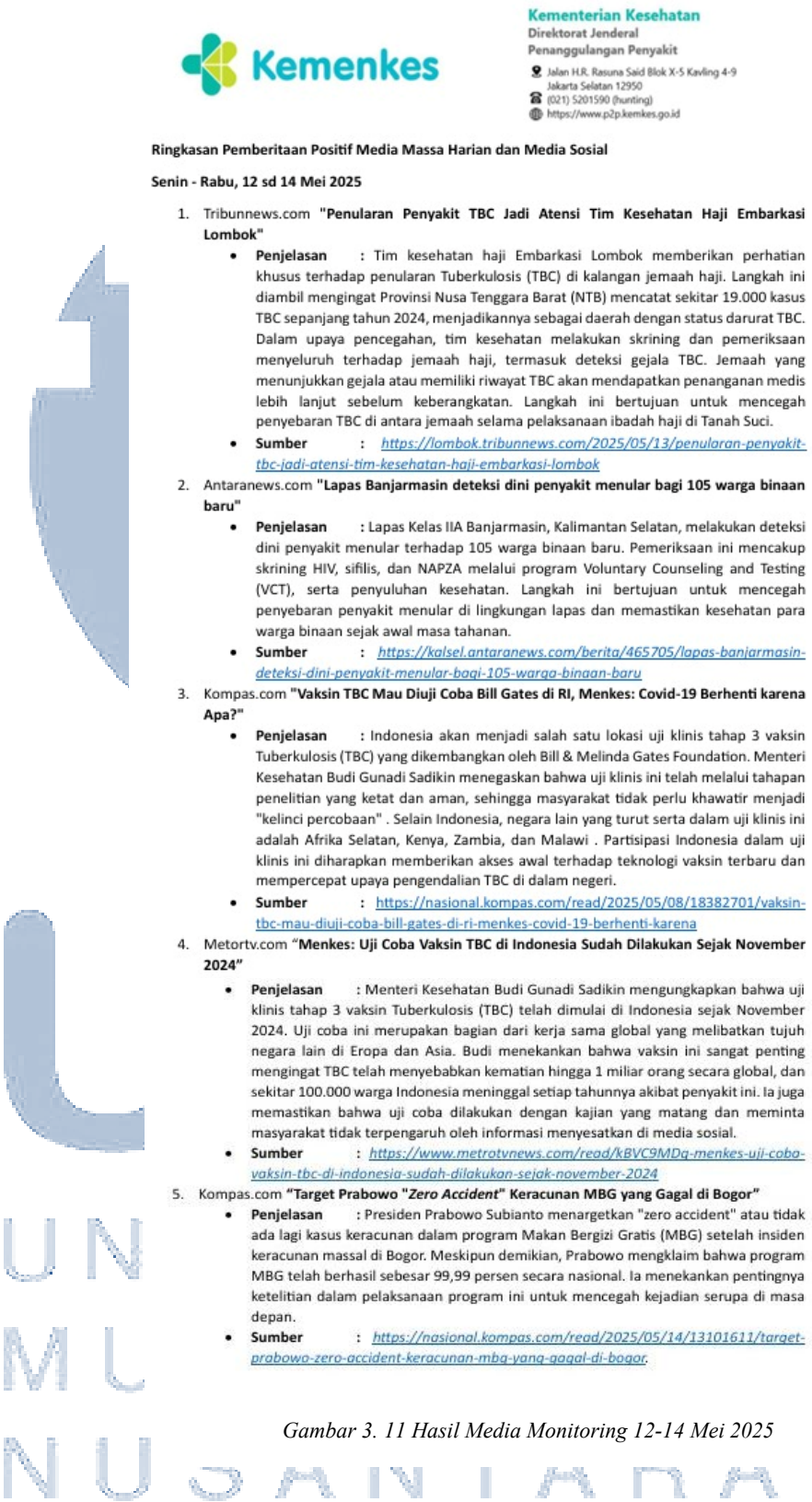

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 12 sd 14 Mei 2025

1. Tribunnews.com **"Penularan Penyakit TBC Jadi Atensi Tim Kesehatan Haji Embarkasi Lombok"**
   - **Penjelasan** : Tim kesehatan haji Embarkasi Lombok memberikan perhatian khusus terhadap penularan Tuberkulosis (TBC) di kalangan jemaah haji. Langkah ini diambil mengingat Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mencatat sekitar 19.000 kasus TBC sepanjang tahun 2024, menjadikannya sebagai daerah dengan status darurat TBC. Dalam upaya pencegahan, tim kesehatan melakukan skrining dan pemeriksaan menyeluruh terhadap jemaah haji, termasuk deteksi gejala TBC. Jemaah yang menunjukkan gejala atau memiliki riwayat TBC akan mendapatkan penanganan medis lebih lanjut sebelum keberangkatan. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran TBC di antara jemaah selama pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci.
   - **Sumber** : *https://lombok.tribunnews.com/2025/05/13/penularan-penyakit-tbc-jadi-atensi-tim-kesehatan-haji-embarkasi-lombok*
2. Antaranews.com **"Lapas Banjarmasin deteksi dini penyakit menular bagi 105 warga binaan baru"**
   - **Penjelasan** : Lapas Kelas IIA Banjarmasin, Kalimantan Selatan, melakukan deteksi dini penyakit menular terhadap 105 warga binaan baru. Pemeriksaan ini mencakup skrining HIV, sifilis, dan NAPZA melalui program Voluntary Counseling and Testing (VCT), serta penyuluhan kesehatan. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular di lingkungan lapas dan memastikan kesehatan para warga binaan sejak awal masa tahanan.
   - **Sumber** : *https://kalsel.antaranews.com/berita/465705/lapas-banjarmasin-deteksi-dini-penyakit-menular-bagi-105-warga-binaan-baru*
3. Kompas.com **"Vaksin TBC Mau Diuji Coba Bill Gates di RI, Menkes: Covid-19 Berhenti karena Apa?"**
   - **Penjelasan** : Indonesia akan menjadi salah satu lokasi uji klinis tahap 3 vaksin Tuberkulosis (TBC) yang dikembangkan oleh Bill & Melinda Gates Foundation. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menegaskan bahwa uji klinis ini telah melalui tahapan penelitian yang ketat dan aman, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir menjadi "kelinci percobaan" . Selain Indonesia, negara lain yang turut serta dalam uji klinis ini adalah Afrika Selatan, Kenya, Zambia, dan Malawi . Partisipasi Indonesia dalam uji klinis ini diharapkan memberikan akses awal terhadap teknologi vaksin terbaru dan mempercepat upaya pengendalian TBC di dalam negeri.
   - **Sumber** : https://nasional.kompas.com/read/2025/05/08/18382701/vaksin-tbc-mau-diuji-coba-bill-gates-di-ri-menkes-covid-19-berhenti-karena
4. Metortv.com **"Menkes: Uji Coba Vaksin TBC di Indonesia Sudah Dilakukan Sejak November 2024"**
   - **Penjelasan** : Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan bahwa uji klinis tahap 3 vaksin Tuberkulosis (TBC) telah dimulai di Indonesia sejak November 2024. Uji coba ini merupakan bagian dari kerja sama global yang melibatkan tujuh negara lain di Eropa dan Asia. Budi menekankan bahwa vaksin ini sangat penting mengingat TBC telah menyebabkan kematian hingga 1 miliar orang secara global, dan sekitar 100.000 warga Indonesia meninggal setiap tahunnya akibat penyakit ini. Ia juga memastikan bahwa uji coba dilakukan dengan kajian yang matang dan meminta masyarakat tidak terpengaruh oleh informasi menyesatkan di media sosial.
   - **Sumber** : *https://www.metrotvnews.com/read/kBVC9MDq-menkes-uji-coba-vaksin-tbc-di-indonesia-sudah-dilakukan-sejak-november-2024*
5. Kompas.com **"Target Prabowo "*Zero Accident*" Keracunan MBG yang Gagal di Bogor"**
   - **Penjelasan** : Presiden Prabowo Subianto menargetkan "zero accident" atau tidak ada lagi kasus keracunan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) setelah insiden keracunan massal di Bogor. Meskipun demikian, Prabowo mengklaim bahwa program MBG telah berhasil sebesar 99,99 persen secara nasional. Ia menekankan pentingnya ketelitian dalam pelaksanaan program ini untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.
   - **Sumber** : *https://nasional.kompas.com/read/2025/05/14/13101611/target-prabowo-zero-accident-keracunan-mbg-yang-gagal-di-bogor*.

Gambar 3. 11 Hasil Media Monitoring 12-14 Mei 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 19-21 Mei 2025:

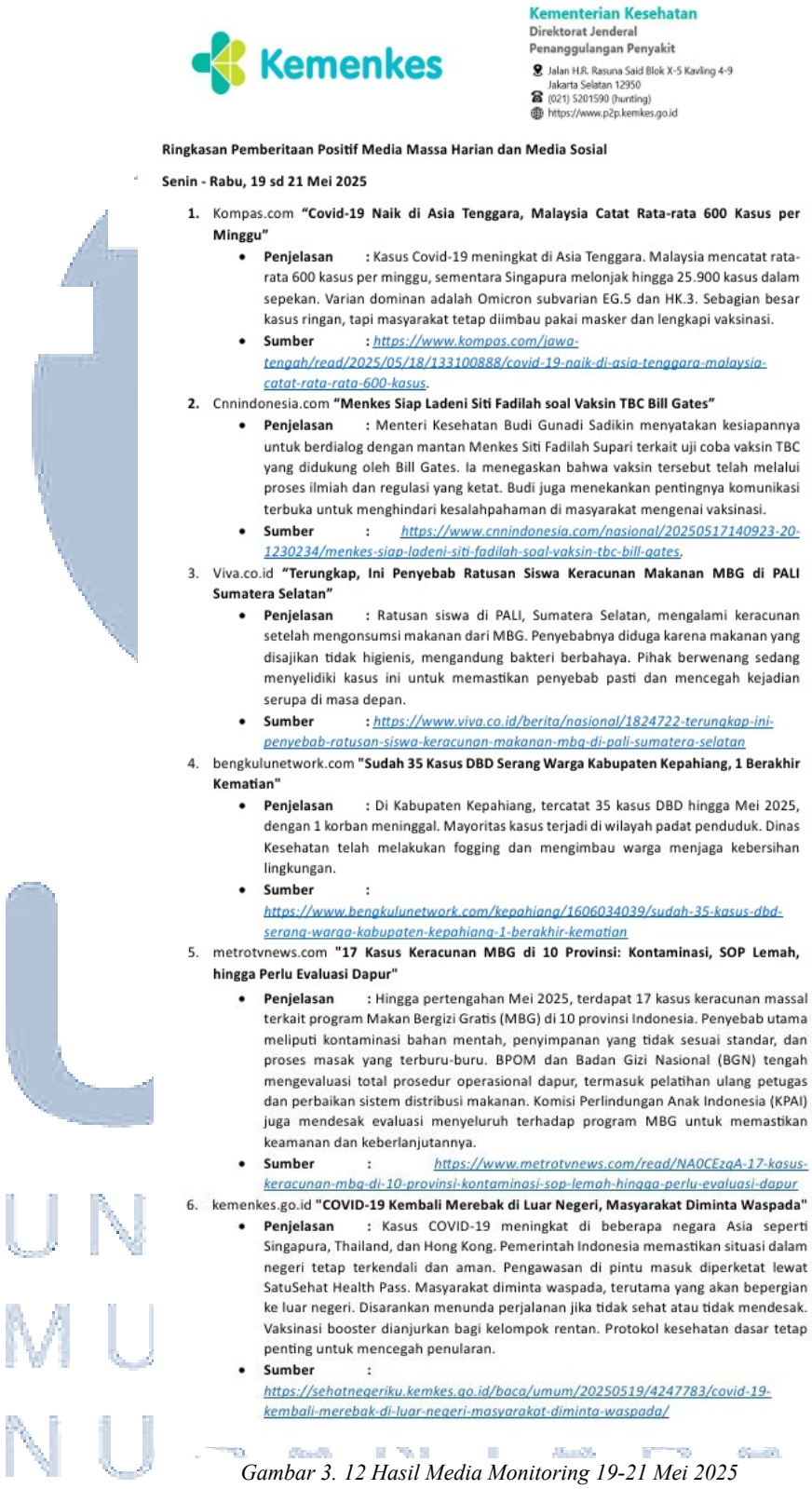

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 19 sd 21 Mei 2025

1. Kompas.com **"Covid-19 Naik di Asia Tenggara, Malaysia Catat Rata-rata 600 Kasus per Minggu"**
   - **Penjelasan** : Kasus Covid-19 meningkat di Asia Tenggara. Malaysia mencatat rata-rata 600 kasus per minggu, sementara Singapura melonjak hingga 25.900 kasus dalam sepekan. Varian dominan adalah Omicron subvarian EG.5 dan HK.3. Sebagian besar kasus ringan, tapi masyarakat tetap diimbau pakai masker dan lengkapi vaksinasi.
   - **Sumber** : https://www.kompas.com/jawa-tengah/read/2025/05/18/133100888/covid-19-naik-di-asia-tenggara-malaysia-catat-rata-rata-600-kasus.
2. Cnnindonesia.com **"Menkes Siap Ladeni Siti Fadilah soal Vaksin TBC Bill Gates"**
   - **Penjelasan** : Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan kesiapannya untuk berdialog dengan mantan Menkes Siti Fadilah Supari terkait uji coba vaksin TBC yang didukung oleh Bill Gates. Ia menegaskan bahwa vaksin tersebut telah melalui proses ilmiah dan regulasi yang ketat. Budi juga menekankan pentingnya komunikasi terbuka untuk menghindari kesalahpahaman di masyarakat mengenai vaksinasi.
   - **Sumber** : https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250517140923-20-1230234/menkes-siap-ladeni-siti-fadilah-soal-vaksin-tbc-bill-gates.
3. Viva.co.id **"Terungkap, Ini Penyebab Ratusan Siswa Keracunan Makanan MBG di PALI Sumatera Selatan"**
   - **Penjelasan** : Ratusan siswa di PALI, Sumatera Selatan, mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan dari MBG. Penyebabnya diduga karena makanan yang disajikan tidak higienis, mengandung bakteri berbahaya. Pihak berwenang sedang menyelidiki kasus ini untuk memastikan penyebab pasti dan mencegah kejadian serupa di masa depan.
   - **Sumber** : https://www.viva.co.id/berita/nasional/1824722-terungkap-ini-penyebab-ratusan-siswa-keracunan-makanan-mbg-di-pali-sumatera-selatan
4. bengkulunetwork.com **"Sudah 35 Kasus DBD Serang Warga Kabupaten Kepahiang, 1 Berakhir Kematian"**
   - **Penjelasan** : Di Kabupaten Kepahiang, tercatat 35 kasus DBD hingga Mei 2025, dengan 1 korban meninggal. Mayoritas kasus terjadi di wilayah padat penduduk. Dinas Kesehatan telah melakukan fogging dan mengimbau warga menjaga kebersihan lingkungan.
   - **Sumber** : https://www.bengkulunetwork.com/kepahiang/1606034039/sudah-35-kasus-dbd-serang-warga-kabupaten-kepahiang-1-berakhir-kematian
5. metrotvnews.com **"17 Kasus Keracunan MBG di 10 Provinsi: Kontaminasi, SOP Lemah, hingga Perlu Evaluasi Dapur"**
   - **Penjelasan** : Hingga pertengahan Mei 2025, terdapat 17 kasus keracunan massal terkait program Makan Bergizi Gratis (MBG) di 10 provinsi Indonesia. Penyebab utama meliputi kontaminasi bahan mentah, penyimpanan yang tidak sesuai standar, dan proses masak yang terburu-buru. BPOM dan Badan Gizi Nasional (BGN) tengah mengevaluasi total prosedur operasional dapur, termasuk pelatihan ulang petugas dan perbaikan sistem distribusi makanan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga mendesak evaluasi menyeluruh terhadap program MBG untuk memastikan keamanan dan keberlanjutannya.
   - **Sumber** : https://www.metrotvnews.com/read/NA0CEzqA-17-kasus-keracunan-mbg-di-10-provinsi-kontaminasi-sop-lemah-hingga-perlu-evaluasi-dapur
6. kemenkes.go.id **"COVID-19 Kembali Merebak di Luar Negeri, Masyarakat Diminta Waspada"**
   - **Penjelasan** : Kasus COVID-19 meningkat di beberapa negara Asia seperti Singapura, Thailand, dan Hong Kong. Pemerintah Indonesia memastikan situasi dalam negeri tetap terkendali dan aman. Pengawasan di pintu masuk diperketat lewat SatuSehat Health Pass. Masyarakat diminta waspada, terutama yang akan bepergian ke luar negeri. Disarankan menunda perjalanan jika tidak sehat atau tidak mendesak. Vaksinasi booster dianjurkan bagi kelompok rentan. Protokol kesehatan dasar tetap penting untuk mencegah penularan.
   - **Sumber** : https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20250519/4247783/covid-19-kembali-merebak-di-luar-negeri-masyarakat-diminta-waspada/

Gambar 3. 12 Hasil Media Monitoring 19-21 Mei 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 26-28 Mei 2025

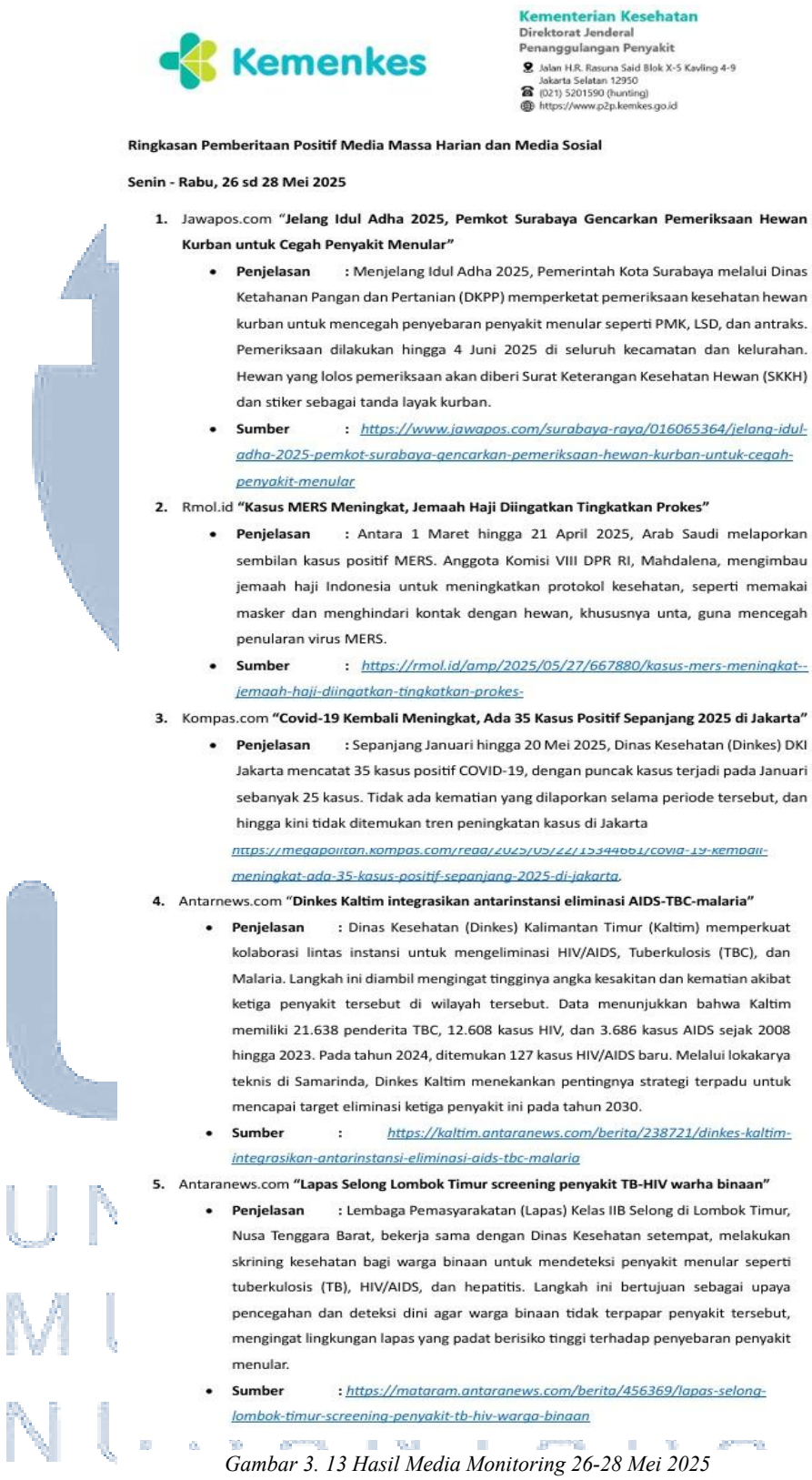

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 26 sd 28 Mei 2025

1. Jawapos.com "**Jelang Idul Adha 2025, Pemkot Surabaya Gencarkan Pemeriksaan Hewan Kurban untuk Cegah Penyakit Menular"**
   - **Penjelasan** : Menjelang Idul Adha 2025, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) memperketat pemeriksaan kesehatan hewan kurban untuk mencegah penyebaran penyakit menular seperti PMK, LSD, dan antraks. Pemeriksaan dilakukan hingga 4 Juni 2025 di seluruh kecamatan dan kelurahan. Hewan yang lolos pemeriksaan akan diberi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan stiker sebagai tanda layak kurban.
   - **Sumber** : *https://www.jawapos.com/surabaya-raya/016065364/jelang-idul-adha-2025-pemkot-surabaya-gencarkan-pemeriksaan-hewan-kurban-untuk-cegah-penyakit-menular*
2. Rmol.id **"Kasus MERS Meningkat, Jemaah Haji Diingatkan Tingkatkan Prokes"**
   - **Penjelasan** : Antara 1 Maret hingga 21 April 2025, Arab Saudi melaporkan sembilan kasus positif MERS. Anggota Komisi VIII DPR RI, Mahdalena, mengimbau jemaah haji Indonesia untuk meningkatkan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan menghindari kontak dengan hewan, khususnya unta, guna mencegah penularan virus MERS.
   - **Sumber** : *https://rmol.id/amp/2025/05/27/667880/kasus-mers-meningkat--jemaah-haji-diingatkan-tingkatkan-prokes-*
3. Kompas.com **"Covid-19 Kembali Meningkat, Ada 35 Kasus Positif Sepanjang 2025 di Jakarta"**
   - **Penjelasan** : Sepanjang Januari hingga 20 Mei 2025, Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta mencatat 35 kasus positif COVID-19, dengan puncak kasus terjadi pada Januari sebanyak 25 kasus. Tidak ada kematian yang dilaporkan selama periode tersebut, dan hingga kini tidak ditemukan tren peningkatan kasus di Jakarta *https://megapolitan.kompas.com/read/2025/05/22/15344661/covid-19-kembali-meningkat-ada-35-kasus-positif-sepanjang-2025-di-jakarta*.
4. Antarnews.com "**Dinkes Kaltim integrasikan antarinstansi eliminasi AIDS-TBC-malaria"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) memperkuat kolaborasi lintas instansi untuk mengeliminasi HIV/AIDS, Tuberkulosis (TBC), dan Malaria. Langkah ini diambil mengingat tingginya angka kesakitan dan kematian akibat ketiga penyakit tersebut di wilayah tersebut. Data menunjukkan bahwa Kaltim memiliki 21.638 penderita TBC, 12.608 kasus HIV, dan 3.686 kasus AIDS sejak 2008 hingga 2023. Pada tahun 2024, ditemukan 127 kasus HIV/AIDS baru. Melalui lokakarya teknis di Samarinda, Dinkes Kaltim menekankan pentingnya strategi terpadu untuk mencapai target eliminasi ketiga penyakit ini pada tahun 2030.
   - **Sumber** : *https://kaltim.antaranews.com/berita/238721/dinkes-kaltim-integrasikan-antarinstansi-eliminasi-aids-tbc-malaria*
5. Antaranews.com **"Lapas Selong Lombok Timur screening penyakit TB-HIV warha binaan"**
   - **Penjelasan** : Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Selong di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat, melakukan skrining kesehatan bagi warga binaan untuk mendeteksi penyakit menular seperti tuberkulosis (TB), HIV/AIDS, dan hepatitis. Langkah ini bertujuan sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini agar warga binaan tidak terpapar penyakit tersebut, mengingat lingkungan lapas yang padat berisiko tinggi terhadap penyebaran penyakit menular.
   - **Sumber** : *https://mataram.antaranews.com/berita/456369/lapas-selong-lombok-timur-screening-penyakit-tb-hiv-warga-binaan*

Gambar 3. 13 Hasil Media Monitoring 26-28 Mei 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 2-4 Juni 2025:

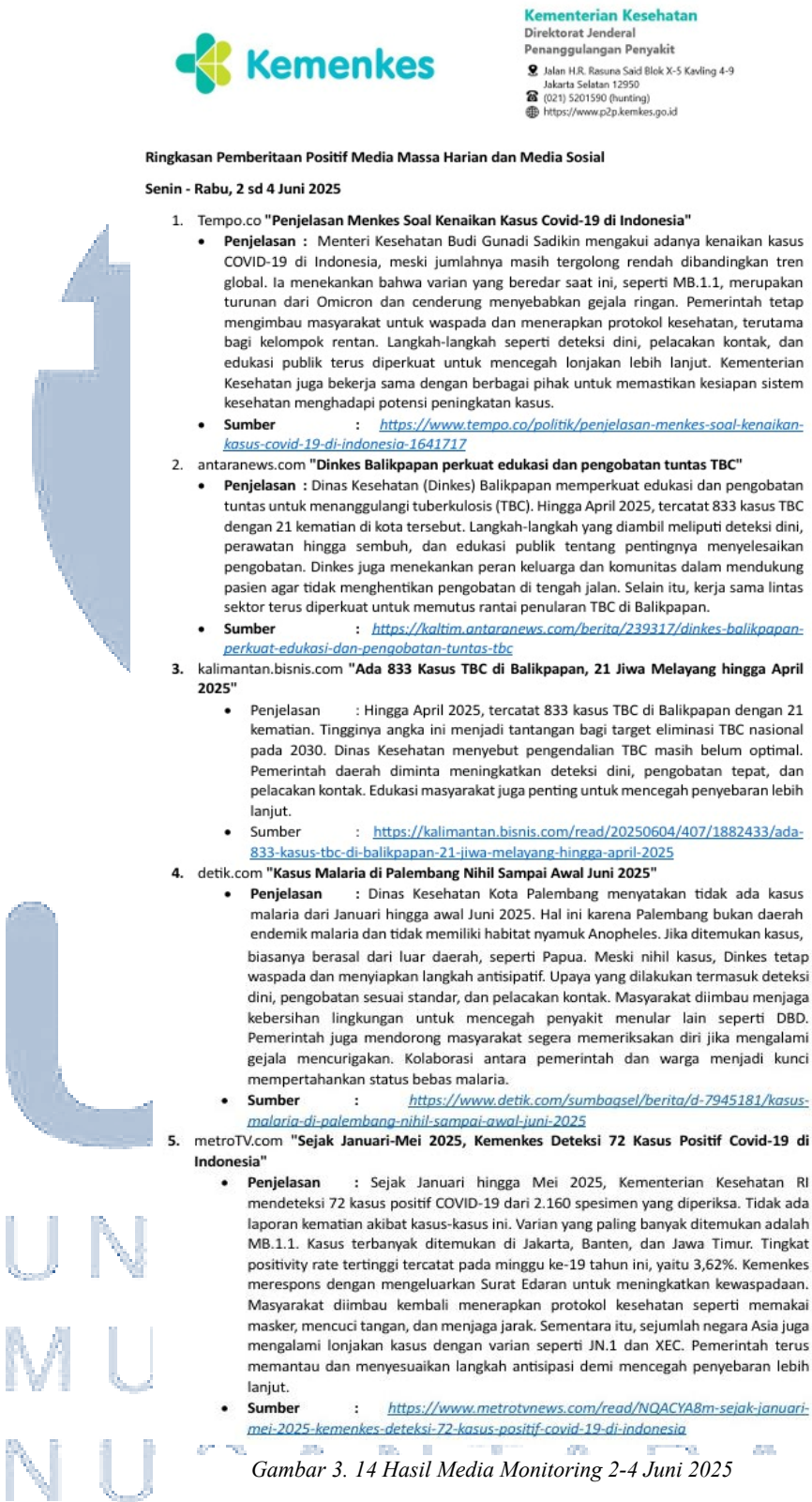

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 2 sd 4 Juni 2025

1. Tempo.co **"Penjelasan Menkes Soal Kenaikan Kasus Covid-19 di Indonesia"**
   - **Penjelasan :** Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengakui adanya kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia, meski jumlahnya masih tergolong rendah dibandingkan tren global. Ia menekankan bahwa varian yang beredar saat ini, seperti MB.1.1, merupakan turunan dari Omicron dan cenderung menyebabkan gejala ringan. Pemerintah tetap mengimbau masyarakat untuk waspada dan menerapkan protokol kesehatan, terutama bagi kelompok rentan. Langkah-langkah seperti deteksi dini, pelacakan kontak, dan edukasi publik terus diperkuat untuk mencegah lonjakan lebih lanjut. Kementerian Kesehatan juga bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan kesiapan sistem kesehatan menghadapi potensi peningkatan kasus.
   - **Sumber :** https://www.tempo.co/politik/penjelasan-menkes-soal-kenaikan-kasus-covid-19-di-indonesia-1641717
2. antaranews.com **"Dinkes Balikpapan perkuat edukasi dan pengobatan tuntas TBC"**
   - **Penjelasan :** Dinas Kesehatan (Dinkes) Balikpapan memperkuat edukasi dan pengobatan tuntas untuk menanggulangi tuberkulosis (TBC). Hingga April 2025, tercatat 833 kasus TBC dengan 21 kematian di kota tersebut. Langkah-langkah yang diambil meliputi deteksi dini, perawatan hingga sembuh, dan edukasi publik tentang pentingnya menyelesaikan pengobatan. Dinkes juga menekankan peran keluarga dan komunitas dalam mendukung pasien agar tidak menghentikan pengobatan di tengah jalan. Selain itu, kerja sama lintas sektor terus diperkuat untuk memutus rantai penularan TBC di Balikpapan.
   - **Sumber :** https://kaltim.antaranews.com/berita/239317/dinkes-balikpapan-perkuat-edukasi-dan-pengobatan-tuntas-tbc
3. kalimantan.bisnis.com **"Ada 833 Kasus TBC di Balikpapan, 21 Jiwa Melayang hingga April 2025"**
   - Penjelasan : Hingga April 2025, tercatat 833 kasus TBC di Balikpapan dengan 21 kematian. Tingginya angka ini menjadi tantangan bagi target eliminasi TBC nasional pada 2030. Dinas Kesehatan menyebut pengendalian TBC masih belum optimal. Pemerintah daerah diminta meningkatkan deteksi dini, pengobatan tepat, dan pelacakan kontak. Edukasi masyarakat juga penting untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.
   - Sumber : https://kalimantan.bisnis.com/read/20250604/407/1882433/ada-833-kasus-tbc-di-balikpapan-21-jiwa-melayang-hingga-april-2025
4. detik.com **"Kasus Malaria di Palembang Nihil Sampai Awal Juni 2025"**
   - **Penjelasan :** Dinas Kesehatan Kota Palembang menyatakan tidak ada kasus malaria dari Januari hingga awal Juni 2025. Hal ini karena Palembang bukan daerah endemik malaria dan tidak memiliki habitat nyamuk Anopheles. Jika ditemukan kasus, biasanya berasal dari luar daerah, seperti Papua. Meski nihil kasus, Dinkes tetap waspada dan menyiapkan langkah antisipatif. Upaya yang dilakukan termasuk deteksi dini, pengobatan sesuai standar, dan pelacakan kontak. Masyarakat diimbau menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit menular lain seperti DBD. Pemerintah juga mendorong masyarakat segera memeriksakan diri jika mengalami gejala mencurigakan. Kolaborasi antara pemerintah dan warga menjadi kunci mempertahankan status bebas malaria.
   - **Sumber :** https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7945181/kasus-malaria-di-palembang-nihil-sampai-awal-juni-2025
5. metroTV.com **"Sejak Januari-Mei 2025, Kemenkes Deteksi 72 Kasus Positif Covid-19 di Indonesia"**
   - **Penjelasan :** Sejak Januari hingga Mei 2025, Kementerian Kesehatan RI mendeteksi 72 kasus positif COVID-19 dari 2.160 spesimen yang diperiksa. Tidak ada laporan kematian akibat kasus-kasus ini. Varian yang paling banyak ditemukan adalah MB.1.1. Kasus terbanyak ditemukan di Jakarta, Banten, dan Jawa Timur. Tingkat positivity rate tertinggi tercatat pada minggu ke-19 tahun ini, yaitu 3,62%. Kemenkes merespons dengan mengeluarkan Surat Edaran untuk meningkatkan kewaspadaan. Masyarakat diimbau kembali menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sementara itu, sejumlah negara Asia juga mengalami lonjakan kasus dengan varian seperti JN.1 dan XEC. Pemerintah terus memantau dan menyesuaikan langkah antisipasi demi mencegah penyebaran lebih lanjut.
   - **Sumber :** https://www.metrotvnews.com/read/NQACYA8m-sejak-januari-mei-2025-kemenkes-deteksi-72-kasus-positif-covid-19-di-indonesia

Gambar 3. 14 Hasil Media Monitoring 2-4 Juni 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 9-11 Juni 2025:

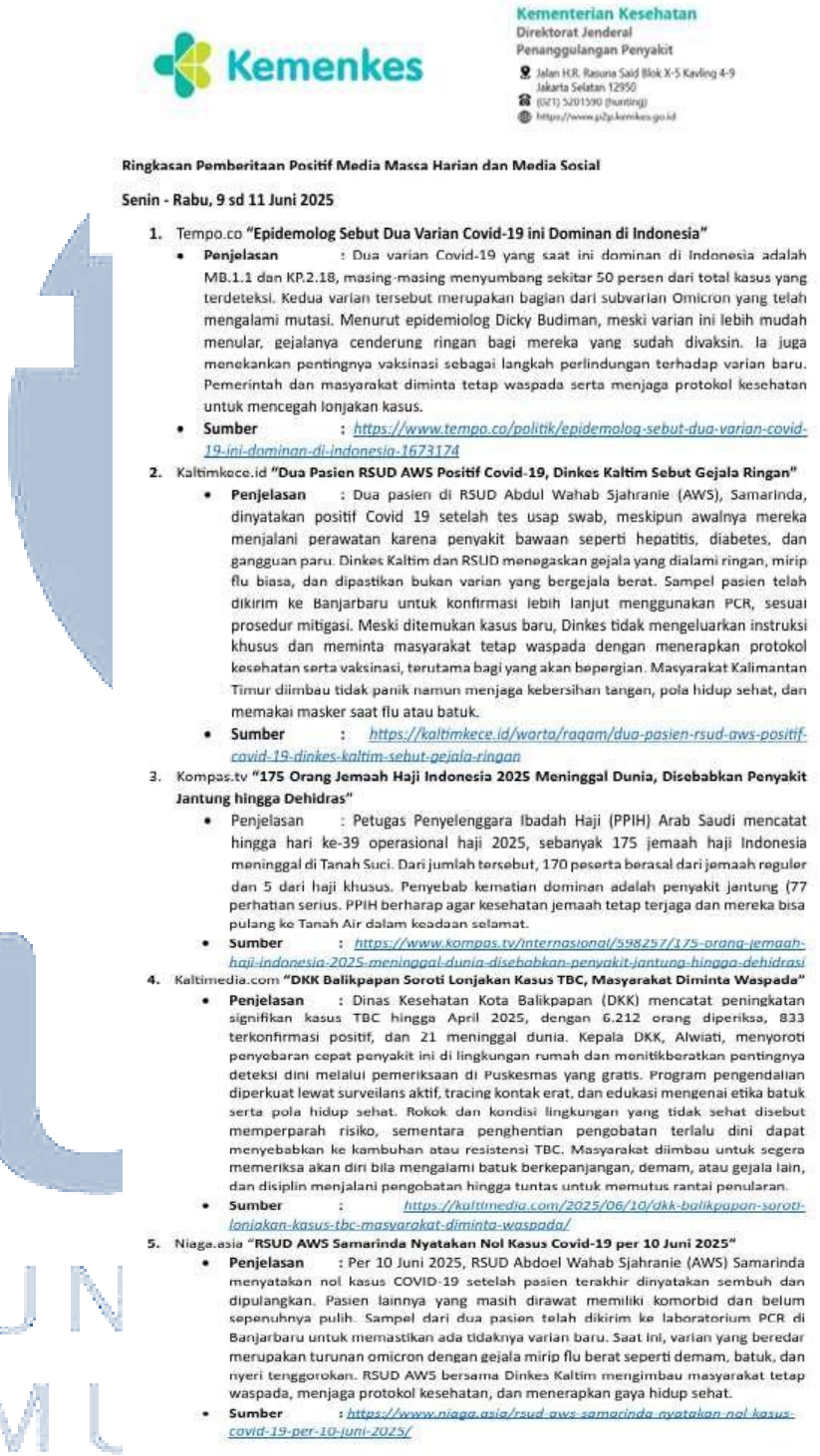

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 9 sd 11 Juni 2025

1. Tempo.co **"Epidemolog Sebut Dua Varian Covid-19 ini Dominan di Indonesia"**
   - **Penjelasan** : Dua varian Covid-19 yang saat ini dominan di Indonesia adalah MB.1.1 dan KP.2.18, masing-masing menyumbang sekitar 50 persen dari total kasus yang terdeteksi. Kedua varian tersebut merupakan bagian dari subvarian Omicron yang telah mengalami mutasi. Menurut epidemiolog Dicky Budiman, meski varian ini lebih mudah menular, gejalanya cenderung ringan bagi mereka yang sudah divaksin. Ia juga menekankan pentingnya vaksinasi sebagai langkah perlindungan terhadap varian baru. Pemerintah dan masyarakat diminta tetap waspada serta menjaga protokol kesehatan untuk mencegah lonjakan kasus.
   - **Sumber** : https://www.tempo.co/politik/epidemolog-sebut-dua-varian-covid-19-ini-dominan-di-indonesia-1673174
2. Kaltimkece.id **"Dua Pasien RSUD AWS Positif Covid-19, Dinkes Kaltim Sebut Gejala Ringan"**
   - **Penjelasan** : Dua pasien di RSUD Abdul Wahab Sjahranie (AWS), Samarinda, dinyatakan positif Covid 19 setelah tes usap swab, meskipun awalnya mereka menjalani perawatan karena penyakit bawaan seperti hepatitis, diabetes, dan gangguan paru. Dinkes Kaltim dan RSUD menegaskan gejala yang dialami ringan, mirip flu biasa, dan dipastikan bukan varian yang bergejala berat. Sampel pasien telah dikirim ke Banjarbaru untuk konfirmasi lebih lanjut menggunakan PCR, sesuai prosedur mitigasi. Meski ditemukan kasus baru, Dinkes tidak mengeluarkan instruksi khusus dan meminta masyarakat tetap waspada dengan menerapkan protokol kesehatan serta vaksinasi, terutama bagi yang akan bepergian. Masyarakat Kalimantan Timur diimbau tidak panik namun menjaga kebersihan tangan, pola hidup sehat, dan memakai masker saat flu atau batuk.
   - **Sumber** : https://kaltimkece.id/warta/ragam/dua-pasien-rsud-aws-positif-covid-19-dinkes-kaltim-sebut-gejala-ringan
3. Kompas.tv **"175 Orang Jemaah Haji Indonesia 2025 Meninggal Dunia, Disebabkan Penyakit Jantung hingga Dehidras"**
   - Penjelasan : Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi mencatat hingga hari ke-39 operasional haji 2025, sebanyak 175 jemaah haji Indonesia meninggal di Tanah Suci. Dari jumlah tersebut, 170 peserta berasal dari jemaah reguler dan 5 dari haji khusus. Penyebab kematian dominan adalah penyakit jantung (77 perhatian serius. PPIH berharap agar kesehatan jemaah tetap terjaga dan mereka bisa pulang ke Tanah Air dalam keadaan selamat.
   - **Sumber** : https://www.kompas.tv/internasional/598257/175-orang-jemaah-haji-indonesia-2025-meninggal-dunia-disebabkan-penyakit-jantung-hingga-dehidrasi
4. Kaltimedia.com **"DKK Balikpapan Soroti Lonjakan Kasus TBC, Masyarakat Diminta Waspada"**
   - **Penjelasan** : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan (DKK) mencatat peningkatan signifikan kasus TBC hingga April 2025, dengan 6.212 orang diperiksa, 833 terkonfirmasi positif, dan 21 meninggal dunia. Kepala DKK, Alwiati, menyoroti penyebaran cepat penyakit ini di lingkungan rumah dan menitikberatkan pentingnya deteksi dini melalui pemeriksaan di Puskesmas yang gratis. Program pengendalian diperkuat lewat surveilans aktif, tracing kontak erat, dan edukasi mengenai etika batuk serta pola hidup sehat. Rokok dan kondisi lingkungan yang tidak sehat disebut memperparah risiko, sementara penghentian pengobatan terlalu dini dapat menyebabkan ke kambuhan atau resistensi TBC. Masyarakat diimbau untuk segera memeriksa akan diri bila mengalami batuk berkepanjangan, demam, atau gejala lain, dan disiplin menjalani pengobatan hingga tuntas untuk memutus rantai penularan.
   - **Sumber** : https://kaltimedia.com/2025/06/10/dkk-balikpapan-soroti-lonjakan-kasus-tbc-masyarakat-diminta-waspada/
5. Niaga.asia **"RSUD AWS Samarinda Nyatakan Nol Kasus Covid-19 per 10 Juni 2025"**
   - **Penjelasan** : Per 10 Juni 2025, RSUD Abdoel Wahab Sjahranie (AWS) Samarinda menyatakan nol kasus COVID-19 setelah pasien terakhir dinyatakan sembuh dan dipulangkan. Pasien lainnya yang masih dirawat memiliki komorbid dan belum sepenuhnya pulih. Sampel dari dua pasien telah dikirim ke laboratorium PCR di Banjarbaru untuk memastikan ada tidaknya varian baru. Saat ini, varian yang beredar merupakan turunan omicron dengan gejala mirip flu berat seperti demam, batuk, dan nyeri tenggorokan. RSUD AWS bersama Dinkes Kaltim mengimbau masyarakat tetap waspada, menjaga protokol kesehatan, dan menerapkan gaya hidup sehat.
   - **Sumber** : https://www.niaga.asia/rsud-aws-samarinda-nyatakan-nol-kasus-covid-19-per-10-juni-2025/

Gambar 3. 15 Hasil Media Monitoring 9-11 Juni 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 16-18 Juni 2025:

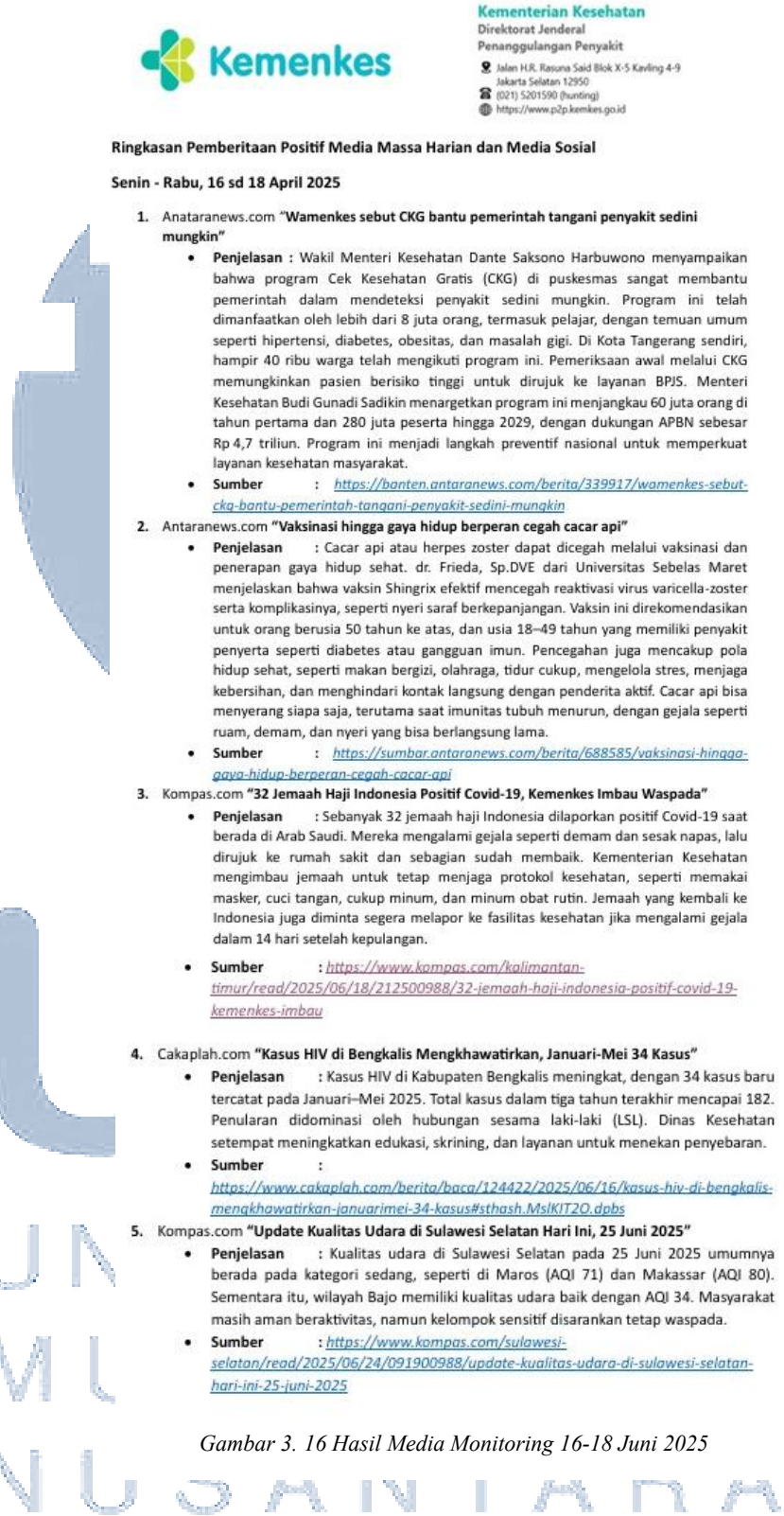

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 16 sd 18 April 2025

1. Anataranews.com "**Wamenkes sebut CKG bantu pemerintah tangani penyakit sedini mungkin"**
   - **Penjelasan :** Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono menyampaikan bahwa program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di puskesmas sangat membantu pemerintah dalam mendeteksi penyakit sedini mungkin. Program ini telah dimanfaatkan oleh lebih dari 8 juta orang, termasuk pelajar, dengan temuan umum seperti hipertensi, diabetes, obesitas, dan masalah gigi. Di Kota Tangerang sendiri, hampir 40 ribu warga telah mengikuti program ini. Pemeriksaan awal melalui CKG memungkinkan pasien berisiko tinggi untuk dirujuk ke layanan BPJS. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menargetkan program ini menjangkau 60 juta orang di tahun pertama dan 280 juta peserta hingga 2029, dengan dukungan APBN sebesar Rp 4,7 triliun. Program ini menjadi langkah preventif nasional untuk memperkuat layanan kesehatan masyarakat.
   - **Sumber** : *https://banten.antaranews.com/berita/339917/wamenkes-sebut-ckg-bantu-pemerintah-tangani-penyakit-sedini-mungkin*
2. Antaranews.com **"Vaksinasi hingga gaya hidup berperan cegah cacar api"**
   - **Penjelasan** : Cacar api atau herpes zoster dapat dicegah melalui vaksinasi dan penerapan gaya hidup sehat. dr. Frieda, Sp.DVE dari Universitas Sebelas Maret menjelaskan bahwa vaksin Shingrix efektif mencegah reaktivasi virus varicella-zoster serta komplikasinya, seperti nyeri saraf berkepanjangan. Vaksin ini direkomendasikan untuk orang berusia 50 tahun ke atas, dan usia 18–49 tahun yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes atau gangguan imun. Pencegahan juga mencakup pola hidup sehat, seperti makan bergizi, olahraga, tidur cukup, mengelola stres, menjaga kebersihan, dan menghindari kontak langsung dengan penderita aktif. Cacar api bisa menyerang siapa saja, terutama saat imunitas tubuh menurun, dengan gejala seperti ruam, demam, dan nyeri yang bisa berlangsung lama.
   - **Sumber** : *https://sumbar.antaranews.com/berita/688585/vaksinasi-hingga-gaya-hidup-berperan-cegah-cacar-api*
3. Kompas.com **"32 Jemaah Haji Indonesia Positif Covid-19, Kemenkes Imbau Waspada"**
   - **Penjelasan** : Sebanyak 32 jemaah haji Indonesia dilaporkan positif Covid-19 saat berada di Arab Saudi. Mereka mengalami gejala seperti demam dan sesak napas, lalu dirujuk ke rumah sakit dan sebagian sudah membaik. Kementerian Kesehatan mengimbau jemaah untuk tetap menjaga protokol kesehatan, seperti memakai masker, cuci tangan, cukup minum, dan minum obat rutin. Jemaah yang kembali ke Indonesia juga diminta segera melapor ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala dalam 14 hari setelah kepulangan.
   - **Sumber** : *https://www.kompas.com/kalimantan-timur/read/2025/06/18/212500988/32-jemaah-haji-indonesia-positif-covid-19-kemenkes-imbau*
4. Cakaplah.com **"Kasus HIV di Bengkalis Mengkhawatirkan, Januari-Mei 34 Kasus"**
   - **Penjelasan** : Kasus HIV di Kabupaten Bengkalis meningkat, dengan 34 kasus baru tercatat pada Januari–Mei 2025. Total kasus dalam tiga tahun terakhir mencapai 182. Penularan didominasi oleh hubungan sesama laki-laki (LSL). Dinas Kesehatan setempat meningkatkan edukasi, skrining, dan layanan untuk menekan penyebaran.
   - **Sumber** : *https://www.cakaplah.com/berita/baca/124422/2025/06/16/kasus-hiv-di-bengkalis-mengkhawatirkan-januarimei-34-kasus#sthash.MslKIT2O.dpbs*
5. Kompas.com **"Update Kualitas Udara di Sulawesi Selatan Hari Ini, 25 Juni 2025"**
   - **Penjelasan** : Kualitas udara di Sulawesi Selatan pada 25 Juni 2025 umumnya berada pada kategori sedang, seperti di Maros (AQI 71) dan Makassar (AQI 80). Sementara itu, wilayah Bajo memiliki kualitas udara baik dengan AQI 34. Masyarakat masih aman beraktivitas, namun kelompok sensitif disarankan tetap waspada.
   - **Sumber** : *https://www.kompas.com/sulawesi-selatan/read/2025/06/24/091900988/update-kualitas-udara-di-sulawesi-selatan-hari-ini-25-juni-2025*

Gambar 3. 16 Hasil Media Monitoring 16-18 Juni 2025

- Ringkasan *media monitoring* harian melalui *website* berita terpercaya pada tanggal 23-25 Juni 2025:

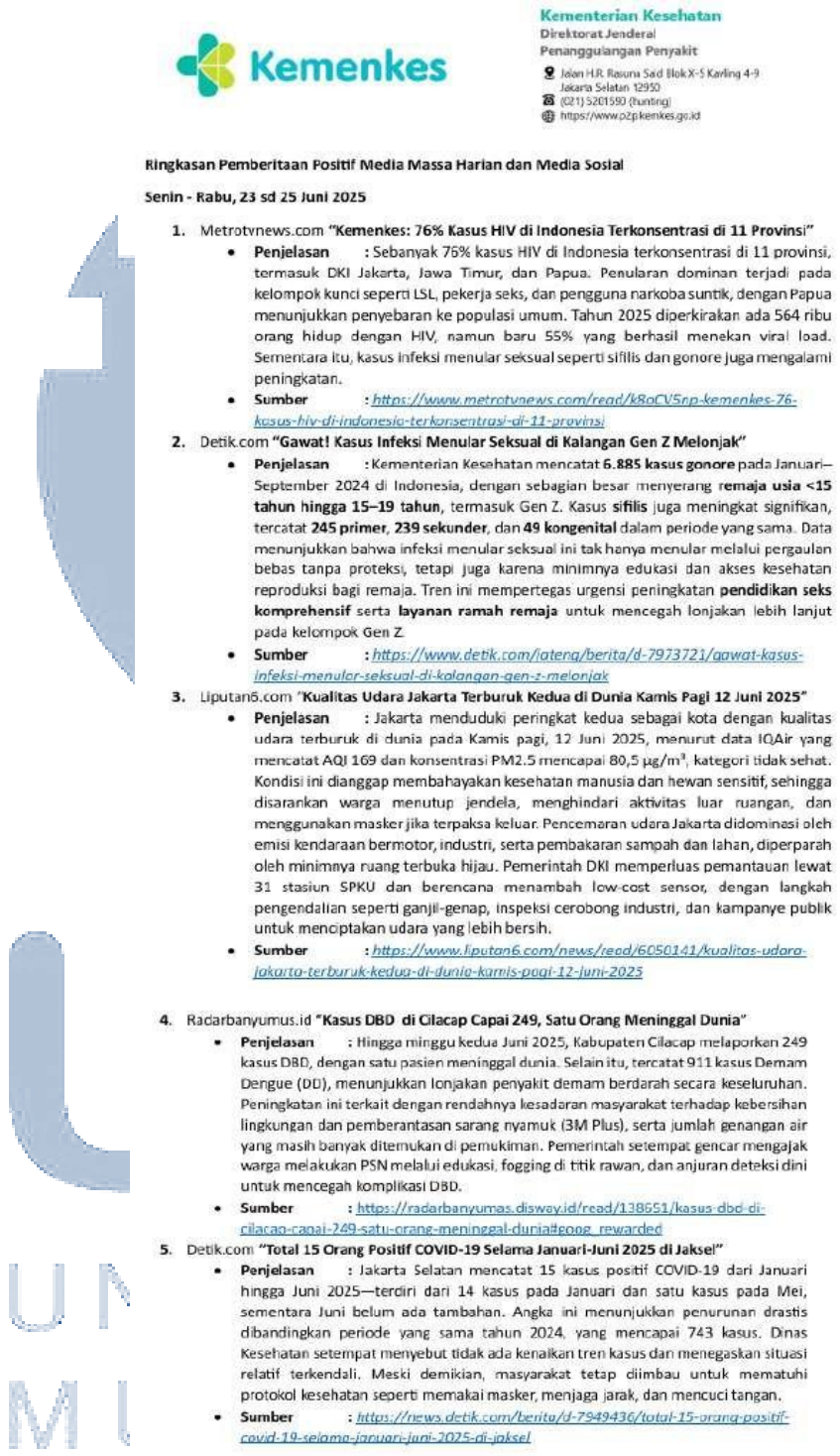

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.p2p.kemkes.go.id

Ringkasan Pemberitaan Positif Media Massa Harian dan Media Sosial

Senin - Rabu, 23 sd 25 Juni 2025

1. Metrotvnews.com **"Kemenkes: 76% Kasus HIV di Indonesia Terkonsentrasi di 11 Provinsi"**
   - **Penjelasan** : Sebanyak 76% kasus HIV di Indonesia terkonsentrasi di 11 provinsi, termasuk DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Papua. Penularan dominan terjadi pada kelompok kunci seperti LSL, pekerja seks, dan pengguna narkoba suntik, dengan Papua menunjukkan penyebaran ke populasi umum. Tahun 2025 diperkirakan ada 564 ribu orang hidup dengan HIV, namun baru 55% yang berhasil menekan viral load. Sementara itu, kasus infeksi menular seksual seperti sifilis dan gonore juga mengalami peningkatan.
   - **Sumber** : https://www.metrotvnews.com/read/k8oCV5np-kemenkes-76-kasus-hiv-di-indonesia-terkonsentrasi-di-11-provinsi
2. Detik.com **"Gawat! Kasus Infeksi Menular Seksual di Kalangan Gen Z Melonjak"**
   - **Penjelasan** : Kementerian Kesehatan mencatat **6.885 kasus gonore** pada Januari–September 2024 di Indonesia, dengan sebagian besar menyerang **remaja usia <15 tahun hingga 15–19 tahun**, termasuk Gen Z. Kasus **sifilis** juga meningkat signifikan, tercatat **245 primer**, **239 sekunder**, dan **49 kongenital** dalam periode yang sama. Data menunjukkan bahwa infeksi menular seksual ini tak hanya menular melalui pergaulan bebas tanpa proteksi, tetapi juga karena minimnya edukasi dan akses kesehatan reproduksi bagi remaja. Tren ini mempertegas urgensi peningkatan **pendidikan seks komprehensif** serta **layanan ramah remaja** untuk mencegah lonjakan lebih lanjut pada kelompok Gen Z.
   - **Sumber** : https://www.detik.com/jateng/berita/d-7973721/gawat-kasus-infeksi-menular-seksual-di-kalangan-gen-z-melonjak
3. Liputan6.com **"Kualitas Udara Jakarta Terburuk Kedua di Dunia Kamis Pagi 12 Juni 2025"**
   - **Penjelasan** : Jakarta menduduki peringkat kedua sebagai kota dengan kualitas udara terburuk di dunia pada Kamis pagi, 12 Juni 2025, menurut data IQAir yang mencatat AQI 169 dan konsentrasi PM2.5 mencapai 80,5 µg/m³, kategori tidak sehat. Kondisi ini dianggap membahayakan kesehatan manusia dan hewan sensitif, sehingga disarankan warga menutup jendela, menghindari aktivitas luar ruangan, dan menggunakan masker jika terpaksa keluar. Pencemaran udara Jakarta didominasi oleh emisi kendaraan bermotor, industri, serta pembakaran sampah dan lahan, diperparah oleh minimnya ruang terbuka hijau. Pemerintah DKI memperluas pemantauan lewat 31 stasiun SPKU dan berencana menambah low-cost sensor, dengan langkah pengendalian seperti ganjil-genap, inspeksi cerobong industri, dan kampanye publik untuk menciptakan udara yang lebih bersih.
   - **Sumber** : https://www.liputan6.com/news/read/6050141/kualitas-udara-jakarta-terburuk-kedua-di-dunia-kamis-pagi-12-juni-2025
4. Radarbanyumas.id **"Kasus DBD di Cilacap Capai 249, Satu Orang Meninggal Dunia"**
   - **Penjelasan** : Hingga minggu kedua Juni 2025, Kabupaten Cilacap melaporkan 249 kasus DBD, dengan satu pasien meninggal dunia. Selain itu, tercatat 911 kasus Demam Dengue (DD), menunjukkan lonjakan penyakit demam berdarah secara keseluruhan. Peningkatan ini terkait dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pemberantasan sarang nyamuk (3M Plus), serta jumlah genangan air yang masih banyak ditemukan di pemukiman. Pemerintah setempat gencar mengajak warga melakukan PSN melalui edukasi, fogging di titik rawan, dan anjuran deteksi dini untuk mencegah komplikasi DBD.
   - **Sumber** : https://radarbanyumas.disway.id/read/138651/kasus-dbd-di-cilacap-capai-249-satu-orang-meninggal-dunia#goog_rewarded
5. Detik.com **"Total 15 Orang Positif COVID-19 Selama Januari-Juni 2025 di Jaksel"**
   - **Penjelasan** : Jakarta Selatan mencatat 15 kasus positif COVID-19 dari Januari hingga Juni 2025—terdiri dari 14 kasus pada Januari dan satu kasus pada Mei, sementara Juni belum ada tambahan. Angka ini menunjukkan penurunan drastis dibandingkan periode yang sama tahun 2024, yang mencapai 743 kasus. Dinas Kesehatan setempat menyebut tidak ada kenaikan tren kasus dan menegaskan situasi relatif terkendali. Meski demikian, masyarakat tetap diimbau untuk mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.
   - **Sumber** : https://news.detik.com/berita/d-7949436/total-15-orang-positif-covid-19-selama-januari-juni-2025-di-jaksel

Gambar 3 17 Hasil Media Monitoring 23-25 Juni 2025

Untuk mendapatkan hasil dari pemantauan seperti pada gambar di atas, terdapat alur yang penulis jalankan, berikut adalah alur dsri media monitoring berikut:

1. Penulis memantau atau mencari setiap berita melalui Google dengan *keyword* yang sudah diberikan oleh *supervisior*, seperti: "Berita penyakit hari ini" atau "Berita Penyakit menular dan tidak menular hari ini" dan juga *keyword* lainnya sesuai dengan penyakit atau program yang berada di direktorat teknis di bawah naungan Ditjen P2 Kemenkes RI.
2. Setelah penulis menuliskan *keyword* tersebut, penulis memfilter setiap berita yang ada pada hari itu dan membaca setiap berita isu atau program yang berada di naungan Ditjen P2, jika berita tersebut sesuai dengan program/isu penyakit di naungan Ditjen P2.
3. Selanjutnya penulis merangkum isi pada berita tersebut dengan menggunakan *microsoft word* dengan *tamplate* penulisan yang ada pada hasil *media monitoring* yang sudah penulis lampirkan di atas.
4. Kemudian, dari hasil rangkuman tersebut, penulis mengirimkan laporan setiap harinya kepada ibu Gutran Alim atau biasa di sebut dengan ibu Inang sebagai *supervisior* sekaligus tim humas yang bertanggung jawab kepada tugas *media monitoring* tersebut untuk dievaluasi apakah berita tersebut bisa di masukan dalam hasil *media monitoring* mingguan atau tidak.
5. Jika hasil rangkuman yang penulis sudah lakukan sesuai dengan program/penyakit di bawah naungan Ditjen P2, penulis menyusun laporan tersebut ke dalam *file microsoft word* yang kemudian di unduh menjadi *file Portable Document Format (PDF)* untuk dikirimkan hasil *media monitoring* melalui *WhatsApp* setiap minggunya dan rekapan setiap tiga bulan (triwulan) untuk di tindak lanjut oleh staf humas Setdijen P2 Kemenkes RI.

Jika dikaitkan dengan teori, tugas ini termasuk pada teori *Agenda Setting*, yang dapat disimpulkan bahwa media massa berperan aktif dalam memfokuskan perhatian masyarakat pada isu-isu kesehatan tertentu yang dianggap signifikan. Hasil pemantauan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi dalam membentuk opini publik dan mendorong tanggapan kebijakan, terutama dalam bidang kesehatan masyarakat.

B. *Copywriting for Public Relations*

Copywriting for Public Relations merupakan kegiatan penyusunan naskah atau teks komunikasi yang bertujuan untuk membangun, mempertahankan, dan memperkuat citra suatu organisasi atau lembaga di hadapan masyarakat. Dalam konteks humas pemerintahan, *copywriting* berfungsi untuk menginformasikan kebijakan, program, atau aktivitas instansi kepada publik dengan cara yang persuasif, jelas, dan mudah dimengerti. Menurut Newsom dkk., *copywriting* dalam hubungan masyarakat merupakan langkah menghasilkan konten tertulis untuk menyampaikan informasi dengan cara strategis guna membangun pemahaman, membentuk persepsi, dan memengaruhi publik terkait citra atau reputasi suatu organisasi. Dalam kegiatan tugas ini penulis memiliki tanggung jawab untuk mendukung tim humas dalam merumuskan narasi yang informatif, edukatif, dan persuasif, sesuai dengan tujuan komunikasi publik pemerintah di sektor kesehatan. Berikut merupakan kegiatan dan hasil dari tim humas dan penulis lakukan:

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- *Newsletter*

Pada tanggal 9 Mei 2025 penulis mengikuti rapat Pertemuan Penyusunan *Newsletter* Ditjen P2 yang dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka di Kantor Direktorat Penanggulangan Penyakit Percetakan Negara, Jakarta Pusat yang di hadirkan oleh perwakilan setiap direktorat di bawah naungan Ditjen P2. Pembahasan utama dalam pertemuan ini adalah penentuan judul berita (*news title*) untuk setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh direktorat teknis di bawah koordinasi Ditjen P2. Dalam agenda ini penulis membantu notulensi selama rapat berlangsung, memberi masukan untuk penggunaan kata, serta memperhatikan setiap penulisan tidak adanya kesalahan pengetikan yang bertujuan untuk memastikan setiap penulisan sudah baik dan benar dan dapat diterima di masyarakat.

Gambar 3. 18 Pertemuan Penyusunan Newsletter

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Kemudian, pada tanggal 12 Juni 2025, penulis mengikuti kegiatan rapat *Newsletter* Edisi II Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh tim Humas Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (Setditjen P2) melalui pertemuan *online* yang dihadiri oleh 5 direktorat di bawah naungan Ditjen P2 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pertemuan ini membahas berbagai elemen penyusunan isi *newsletter*, yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan aktivitas strategis Ditjen P2 selama periode Mei hingga Juni 2025. Salah satu fokus khusus dalam pertemuan rapat tersebut adalah finalisasi berita untuk setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh direktorat di bawah pimpinan Ditjen P2.

Gambar 3. 19 Rapat Newsletter Edisi II Tahun 2025

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Berikut merupakan salah satu hasil dari pembahasan rapat tersebut yang sudah di publikasikan di *website: p2.kemkes.go.id*:

Gambar 3. 20 Newsletter Edisi I Tahun 2025 (PDF)
Sumber: https://p2.kemenkes.go.id/newsletter-edisi-i-tahun-2025/#

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3. 21 Publikasi Newsletter Edisi I Tahun 2025 (website)
Sumber: https://p2.kemenkes.go.id/newsletter-edisi-i-tahun-2025/#

- Permohonan Bahan dan Dokumen Peringatan Hari-hari Kesehatan

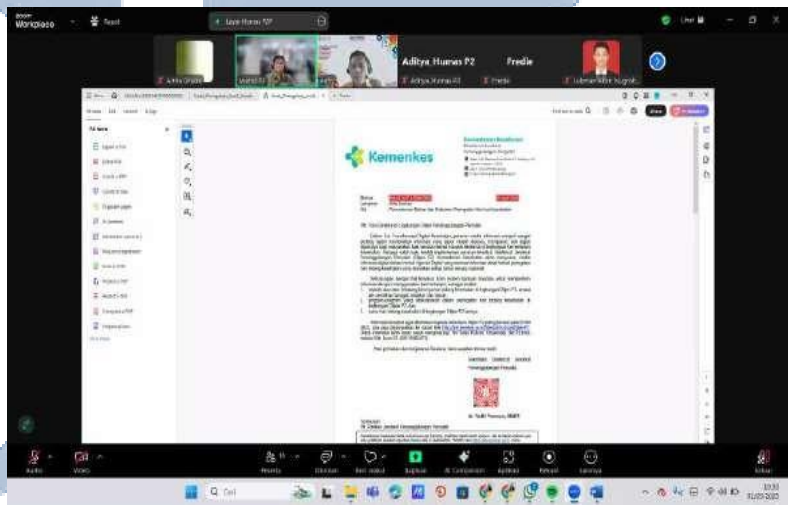

Gambar 3. 22 Rapat Permohonan Bahan & Dokumen Peringatan Hari - Hari Kesehatan

Pada tanggal 2 Mei 2025, penulis mengikuti agenda rapat dengan tema "Permohonan Bahan dan Dokumen Peringatan Hari-hari Kesehatan". Agenda ini bertujuan untuk mengatur penyusunan konten komunikasi publik dalam rangka peringatan berbagai hari besar kesehatan Ditjen P2 nasional yang berlangsung sepanjang tahun 2025.

Dalam tugas tersebut, setiap direktorat teknis di bawah naungan Ditjen P2 menulis narasi warta ataupun jurnal mengenai setiap kegiatan isu kesehatan yang sedang marak di bahas oleh publik dan juga setiap program masing-masing direktorat teknis yang sudah berlangsung dan kemudian hasil dari narasi tersebut dikirimkan kepada tim humas Setditjen P2 yang nantinya tim humas akan mengevaluasi hasil narasi yang setiap direktorat teknis sudah tuliskan. Evaluasi ini biasanya dilakukan dalam kegiatan rapat bersama tim humas Ditjen P2 dengan perwakilan setiap direktorat teknis terkait. Rapat tersebut, penulis membantu tim humas dalam mengevaluasi setiap hasil narasi yang sudah dituliskan dengan fokus kalimat yang masih *typo*, struktur penulisan yang benar, dan memperhatikan kalimat yang tabu atau tidak dimengerti jika publik atau masyarakat membaca narasi tersebut. Jika narasi tersebut sudah sesuai dengan struktur yang benar, kemudian tim humas akan publikasikan hasil tersebut ke dalam *website* Ditjen P2 yaitu: *p2.kemkes.go.id.* Penulis telah mengikut 3 kali rapat penyusunan narasi dan 1 hasil *Newsletter* Edisi I Tahun 2025 yang sudah di publikasikan kepada *website* resmi Ditjen P2 dengan judul "Cek Kesehatan Gratis Dimulai Serentak, Menkes Tinjau Pelaksanaan di Puskesmas Manukan Surabaya", sementara penyusunan lainnya masih belum di publikasikan oleh tim humas Setditjen P2.

Kegiatan ini berlandaskan pada *Elaboration Likelihood Model (ELM)* dari Petty & Cacioppo (1986), yang menyatakan bahwa pesan persuasif akan lebih berhasil apabila disampaikan dengan logika dan sesuai dengan pemahaman *audiens*. Dalam konteks komunikasi publik, pendekatan *copywriting* yang jelas tetapi kaya informasi dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

C. Produksi Konten dan Peliputan

Selain menjalankan tugas *media monitoring* dan *copywriting*, penulis juga berperan aktif dalam mendokumentasikan setiap kegiatan dan menyediakan konten publikasi visual. Kegiatan ini dirangkum dalam tugas Produksi Konten dan Peliputan, yang merupakan elemen penting dari strategi komunikasi publik Ditjen P2. Melalui tugas ini, penulis juga berperan dalam mendukung keterbukaan informasi dan memperkuat reputasi lembaga melalui media cetak dan digital. Produksi konten dan peliputan dalam ranah kehumasan pemerintahan merupakan langkah menciptakan dan merekam materi komunikasi yang berdasarkan aktivitas lembaga, baik dalam format visual (foto, video) maupun naratif (artikel berita atau laporan). Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada publik tentang kegiatan institusi dengan cara yang informatif, transparan, dan strategis. Menurut Tench dan Yeomans (2017) produksi konten dalam PR merupakan bentuk komunikasi strategis yang dilakukan melalui media internal maupun eksternal, guna memperkuat reputasi organisasi dan membangun kepercayaan masyarakat. Peliputan acara juga adalah proses pengumpulan data di lokasi yang bertujuan untuk memberitahu tindakan atau kebijakan organisasi kepada pemangku kepentingan. Berikut adalah dokumentasi penulis dalam menjalankan tugas tersebut:

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

- Kegiatan Halal Bi Halal Ditjen P2 Kemenkes RI

Gambar 3. 23 Kegiatan Halal Bi Halal Ditjen P2

Pada 8 April 2025, penulis mendapatkan kesempatan untuk hadir dalam acara Halal Bihalal Idulfitri 1446 H yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit (Ditjen P2) Kementerian Kesehatan RI. Kegiatan ini adalah program tahunan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antarpegawai di lingkungan Ditjen P2, serta menjadi waktu untuk merenung dan menyalakan semangat baru setelah Hari Raya Idulfitri. Acara ini diselenggarakan secara tatap muka dengan dihadiri oleh pejabat eselon, pegawai struktural, fungsional, dan staf pendukung dari 5 direktorat teknis. Kegiatan Halal Bi Halal tidak hanya berfungsi sebagai momen kebersamaan, tetapi juga sebagai bagian dari komunikasi internal organisasi, yang menguatkan budaya kerja kolaboratif dan semangat kebersamaan setelah Ramadhan. Dalam konteks kehumasan, peliputan acara seperti ini memperkuat peran PR dalam menciptakan citra organisasi yang humanis, transparan, dan menghargai nilai-nilai kekeluargaan.

- *Onboarding* CPNS Ditjen P2 2025

Gambar 3. 24 Onboarding CPNS Ditjen P2 2025

Kegiatan selanjutnya adalah penulis mengikuti dan menjalankan peliputan *Onboarding* CPNS Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) Kementerian Kesehatan RI yang di laksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 di Gedung Adhyatma Kementerian Kesehatan Jakarta. Kegiatan tersebut yang merupakan kegiatan pengenalan lingkungan kerja kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang baru bergabung di lingkungan Ditjen P2, Kementerian Kesehatan RI. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai susunan organisasi, peran setiap direktorat, nilai-nilai ASN BerAKHLAK, serta penguatan integritas dan budaya kerja di lembaga pemerintah. *Onboarding* dilakukan secara langsung di ruang pertemuan Ditjen P2, dan dihadiri oleh pejabat struktural, koordinator dan subkordinator, serta pegawai senior sebagai narasumber internal.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

p2.kemkes.go.id/onboarding-cpns-2025/

Kemenkes Ditjen P2

Profil Regulasi UPT/Wilker Pemantik Info P2

Onboarding CPNS 2025

Berita Terkait

Ditjen P2 June 3, 2025 10:35 telah dibaca 61 kali

bagikan artikel ini

Jakarta, 2 Juni 2025

Plt Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Ibu Murti Utami membuka kegiatan onboarding cpns 2025 Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan dan menyampaikan materi 'Kebijakan dan Strategi' Direktorat Penanggulangan Penyakit bahwa Kesehatan untuk semua merupakan pilar utama dalam menciptakan manusia yang unggul pada Visi Indonesia Emas 2025 serta memberikan semangat dan motivasi kepada Peserta Calon Aparatur Sipil Negara agar benar benar bekerja dengan sungguh sungguh mengemban tugas Negara demi Rakyat Indonesia .

dr. Yudhi Pramono MARS sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan penyakit dalam arahanya menyambut rekan-rekan sekalian telah secara resmi bergabung dengan Kementerian Kesehatan khususnya pada Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit yang perlu disyukuri karena merupakan manusia-manusia yang terpilih untuk melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh Negara khususnya pada bidang kesehatan karena tujuan utama onboarding CPNS di Kemenkes adalah mempersiapkan dan membekali calon pegawai negeri sipil (CPNS) agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta dapat menjalankan tugas dan fungsi dengan profesional,

Beberapa tujuan onboarding CPNS di Kemenkes meliputi Memahami organisasi, tata kerja, dan budaya kerja, CPNS akan diberikan pemahaman tentang struktur organisasi, tata kerja yang berlaku, serta nilai-nilai dan budaya kerja di Kemenkes dan Memahami fungsi dan kewenangan diantaranya Onboarding bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada CPNS mengenai fungsi dan kewenangan yang

Gambar 3 25 Artikel Onboarding CPNS 2025
Sumber: https://p2.kemkes.go.id/onboarding-cpns-2025/

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Dokumentasi tersebut ditindak lanjuti oleh tim staf humas sebagai bentuk bukti nyata dalam kegiatan tersebut yang dikemas dalam bentuk artikel.

- Kunjungan Kerja Menteri Kesehatan

Gambar 3. 26 Dokumentasi Kunjungan Menteri Kesehatan RI
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Menteri Kesehatan RI yaitu Budi Gunadi Sadikin melakukan kunjungan ke Desa/Kelurahan yang tergolong perintis program Siaga TBC pada tanggal 11 Juni di Desa Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Penulis mendampingi tim humas untuk mendokumentasikan berupa foto dan video kegiatan (upacara pembukaan, interaksi Menkes dengan kader, sesi dialog), memilih momen krusial, dan memastikan aspek visual yang profesional, memilih foto dan video terbaik, mengolah gambar dan video ringan (*cropping/crop ratio & basic editing*) agar sesuai standar visual.

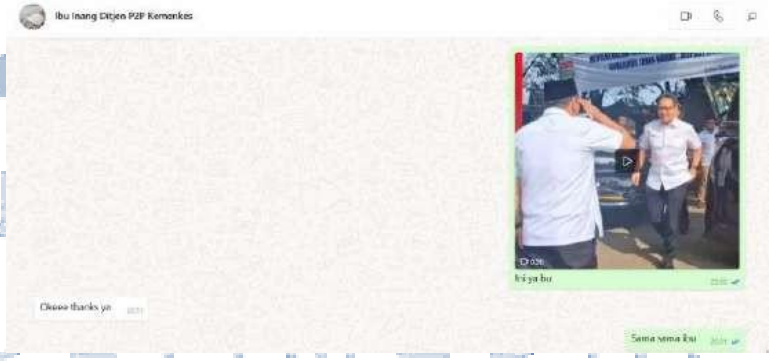

Gambar 3. 27 Proses Pengiriman Hasil Dokumentasi Video Liputan

Gambar 3. 28 Artikel Kegiatan Kunjungan Kerja Menteri Kesehatan
Sumber: https://p2.kemkes.go.id/siaga-tuberkulosis-bersama-desa-dan-kelurahan/

Kemudian, hasil dokumentasi dan *editing* video tersebut penulis akan kirimkan kepada tim humas untuk arsip internal Kemenkes dan tim humas akan membuat artikel dengan bukti dokumentasi yang penulis sajikan.

- Serah Terima Jabatan Sekretaris Ditjen P2

Gambar 3. 29 Sertijab Sekretaris Ditjen P2

Jumat, 20 Juni 2025 penulis mengikuti acara Serah Terima Jabatan Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) bersama tim humas yang diselenggarakan di kantor Kementerian Kesehatan Jakarta. Kegiatan itu diikuti oleh pejabat eselon I dan II, para direktur teknis, pegawai fungsional, serta staf sekretariat.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Acara dilaksanakan dengan penuh khidmat dan kesederhanaan, namun tetap memiliki arti penting sebagai lambang berlanjutnya keberlangsungan organisasi secara profesional dan berintegritas.

Gambar 3 30 Artikel Sertijab Sekretaris Ditjen P2
Sumber: https://p2.kemkes.go.id/sertijab-pejabat-pimpinan-tinggi-pratama-ditjen-p2/

Dalam kegiatan ini, penulis mendokumentasikan setiap acara penting menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh tim humas berupa kamera profesional dan ponsel pribadi penulis dengan merek Samsung Galaxy A72. Penulis juga melakukan pengeditan hasil dokumentasi berupa video visual dengan aplikasi CapCut Pro milik pribadi penulis. Hasil dari dokumentasi dan pengeditan video tersebut akan menjadi arsip internal Kemenkes RI dan juga akan menjadi dokumentasi di dalam *file* narasi sesuai dengan kegiatan direktorat teknis Ditjen P2 yang sedang di susun yang nantinya akan di publikasikan ke *website* resmi Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (Ditjen P2) yaitu: *p2.kemkes.go.id*. Dan untuk dokumentasi berupa foto yang sudah penulis kirimkan kepada tim humas, akan dikemas berupa artikel untuk di sebarkan pada *website* Ditjen P2.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Job description ini, berkaitan dengan *Strategic Communication Theory* (Hallahan et al., 2007), teori ini menyatakan bahwa komunikasi strategis dalam organisasi terjadi melalui berbagai jenis media dan format (naratif, visual, digital) guna mencapai tujuan organisasi serta membangun hubungan dengan publik. Teori tersebut juga bertujuan untuk membangun reputasi positif dan memperkuat keterbukaan mengenai informasi lembaga khususnya di Kementerian Kesehatan RI. Penulis melaksanakan strategi ini dengan merekam aktivitas kementerian dan menyajikannya dalam bentuk visual dan naratif untuk publikasi.

D. Koordinasi dan Komunikasi Lintas Tim

Dalam melaksanakan tugas sebagai staf magang Humas di Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2), penulis juga melakukan komunikasi dan koordinasi antar tim, terutama dengan Tim Rumah Komunikasi (Rukom) ataupun direktorat teknik di bawah naungan Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI. Koordinasi ini dilakukan setiap kali ada agenda kegiatan resmi di lingkungan Ditjen P2, seperti pelantikan jabatan, kunjungan resmi, seminar, atau peluncuran program. Berikut adalah ketika penulis berkoordinasi dengan Rukom ataupun direktorat teknis Ditjen P2;

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

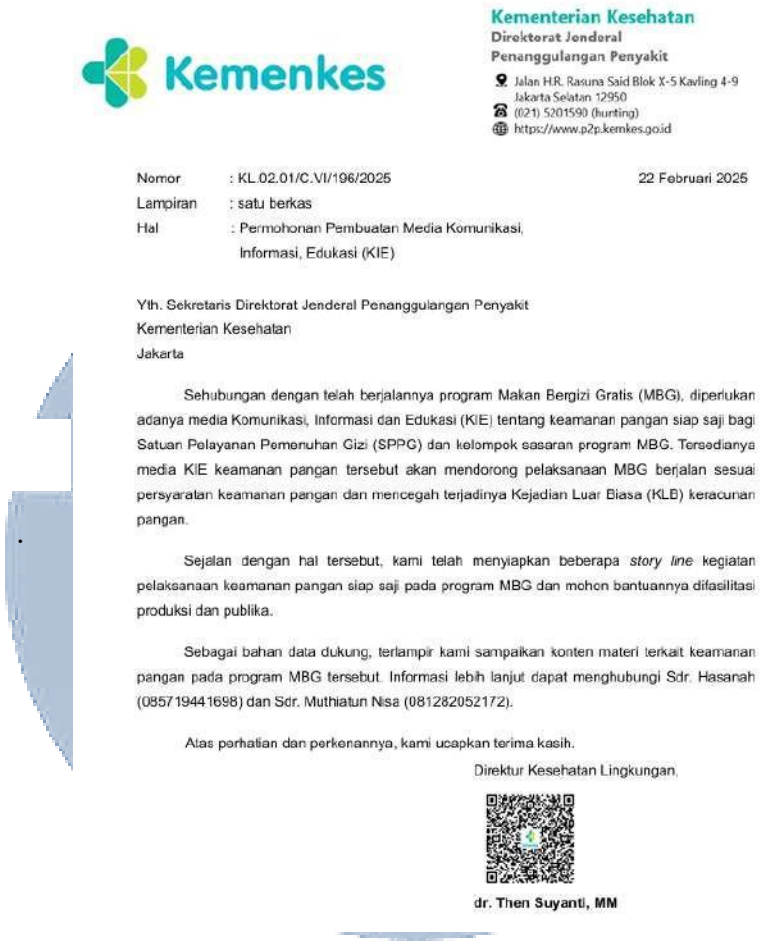

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Penanggulangan Penyakit
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
http://www.p2p.kemkes.go.id

Nomor : KL.02.01/C.VI/196/2025 22 Februari 2025
Lampiran : satu berkas
Hal : Permohonan Pembuatan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit
Kementerian Kesehatan
Jakarta

Sehubungan dengan telah berjalannya program Makan Bergizi Gratis (MBG), diperlukan adanya media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang keamanan pangan siap saji bagi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dan kelompok sasaran program MBG. Tersedianya media KIE keamanan pangan tersebut akan mendorong pelaksanaan MBG berjalan sesuai persyaratan keamanan pangan dan mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan.

Sejalan dengan hal tersebut, kami telah menyiapkan beberapa *story line* kegiatan pelaksanaan keamanan pangan siap saji pada program MBG dan mohon bantuannya difasilitasi produksi dan publika.

Sebagai bahan data dukung, terlampir kami sampaikan konten materi terkait keamanan pangan pada program MBG tersebut. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Hasanah (085719441698) dan Sdr. Muthiatun Nisa (081282052172).

Atas perhatian dan perkenannya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Kesehatan Lingkungan,

dr. Then Suyanti, MM

Gambar 3 31 Permohonan KIE Humas P2
Sumber: Dokumen Internal Perusahaan (2025)

Pada surat permohonan tersebut, dari Direktorat Kesehatan Lingkungan (Kesling) berkoordinasi kepada tim humas Setditjen P2 untuk membuat media KIE keamanan pangan dan mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB).

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Gambar 3. 32 Koordinasi dengan Pihak Rukom Kemenkes RI

Penulis juga ikut serta aktif menjalankan koordinasi dengan tim magang Rumah Komunikasi (Rukom) Kemenkes RI saat berlangsungnya acara resmi yang di selenggarakan Ditjen P2.

Jika dikaitkan dengan teori, tugas magang tersebut termasuk dalam *Collaborative Communication Theory.* Menurut Ansell & Gash (2008) *collaborative communication* merupakan proses kolaborasi dalam pengambilan keputusan antara pemerintah dan pemangku kepentingan lain yang dilakukan melalui dialog langsung, menciptakan kepercayaan, komitmen terhadap proses bersama, serta pembagian tanggung jawab. Keberhasilan kerja sama ini sangat ditentukan oleh komunikasi yang transparan, partisipasi aktif, dan koordinasi yang berkelanjutan antara semua pihak (Ansell & Gash, 2008). Dalam praktiknya secara langsung, penulis berpartisipasi secara aktif berkoordinasi dengan Tim Rumah Komunikasi (Rukom) serta direktorat teknis di bawah Ditjen P2 untuk memastikan kelancaran penyebaran informasi dan publikasi kegiatan, mencerminkan penerapan prinsip kerja sama dalam komunikasi pemerintahan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.3 Kendala Utama

Saat menjalani magang, penulis mengalami berbagai tantangan akademis, seperti perbedaan antara teori yang didapat di perkuliahan dan praktik kerja langsung di lembaga pemerintah. Gaya penulisan yang umumnya diterapkan dalam tugas akademik biasanya bersifat formal dan ilmiah, sementara dalam praktik humas Ditjen P2, gaya penulisan yang diperlukan lebih komunikatif, persuasif, dan gampang dipahami oleh masyarakat luas. Di samping itu, minimnya simulasi praktik kerja pemerintahan selama kuliah membuat penulis perlu beradaptasi lebih cepat dengan ritme kerja birokrasi, alur koordinasi antar unit, dan standar penulisan institusi.

3.4 Solusi

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis secara aktif mempelajari format dan gaya penulisan humas Ditjen P2 melalui dokumen-dokumen terdahulu dan petunjuk dari pembimbing lapangan. Penulis juga menggunakan berbagai sumber dukungan di luar kampus, seperti berita kementerian, panduan PR pemerintah, dan *template* resmi kementerian sebagai rujukan kerja. Pengalaman ini juga berfungsi sebagai evaluasi bahwa universitas sebaiknya memasukkan materi simulasi pekerjaan birokrasi ke dalam kurikulum agar mahasiswa lebih siap masuk ke dunia kerja di lembaga pemerintahan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA